

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLAVOLI BAGI GURU
PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI SE GUGUS 13 KECAMATAN
COBLONG KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Intan Safitri Andriyani
14604221004

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLAVOLI BAGI GURU
PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI SE GUGUS 13 KECAMATAN
COBLONG KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

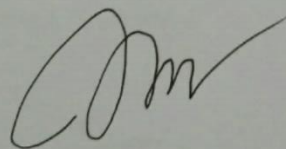
Disusun oleh:

Intan Safitri Andriyani

NIM : 14604221004

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

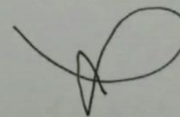
Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Yogyakarta, 4 Juni 2018

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Suhadi, M.Pd
NIP. 19600505 198803 1 006

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLAVOLI BAGI GURU
PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI SE GUGUS 13 KECAMATAN
COBLONG KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun oleh:

Intan Safitri Andriyani

NIM : 1708470

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

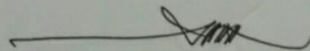
Bandung, 25 Mei 2018

Mengetahui,

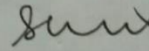
Disetujui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Agus Mahendra, MA
NIP. 19630824 198903 1 002



Suherman Slamet, M.Pd
NIP. 19760306 200501 1 010

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLAVOLI BAGI GURU
PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI SE GUGUS 13 KECAMATAN
COBLONG KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun oleh:

Intan Safitri Andriyani

NIM : 1708470

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

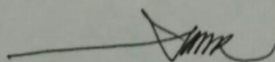
Bandung, 25 Mei 2018

Mengetahui,

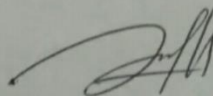
Disetujui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



Dr. Agus Mahendra, MA
NIP. 19630824 198903 1 002



Lukmanul Haqim Lubay, M.Pd
NIP. 19750812 200912 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Safitri Andriyani

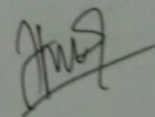
NIM : 14604221004

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Juni 2018
Menyatakan,



Intan Safitri Andriyani
NIM. 14604221004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Safitri Andriyani

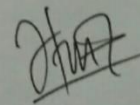
NIM : 1708470

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani

Judul TAS : Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Bandung, 24 Mei 2018
Menyatakan,



Intan Safitri Andriyani
NIM. 1708470

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi
**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLAVOLI BAGI GURU
PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI SE GUGUS 13 KECAMATAN
COBLONG KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Disusun Oleh:

Intan Safitri Andriyani
NIM: 14604221004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 7 Juni 2018

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suhadi, M.Pd.		26 / 6 / 2018
Ketua Penguji/pembimbing		26 / 6 / 2018
Riky Dwihandaka, M.Or.		25 / 6 / 2018
Sekretaris Penguji		
Dr. Subagyo, M.Pd.		
Penguji Utama		

Yogyakarta, Juli 2018
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada keringanan. Karena itu bila kau sudah selesai (mengerjakan yang lain). Dan berharaplah kepada Tuhanmu. (Q.S Al Insyirah : 6-8)
2. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Hadid : 4)
3. Tuhan tidak menjanjikan langit itu selalu biru, bunga selalu mekar, dan mentari selalu bersinar. Tetapi ketahuilah bahwa dia selalu memberi pelangi setelah badai, tawa disetiap air mata, berkah setiap cobaan, dan jawaban dari setiap doa (penulis)
4. Allah tidak menyegerakan sesuatu, kecuali itu yang terbaik. Tidak melambatkan sesuatu, kecuali itu yang terbaik (penulis).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Andry Yuniarta dan Ibu Eni Endaryani tercinta atas segala do'a, kerja keras dan dukungan semangat yang tiada hentinya, telah mengajarkan saya untuk selalu berjuang, bekerja keras, bersabar di setiap usaha yang saya lakukan.
2. Adik saya Berliana Salsabila Andriyani, serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan do'a terbaik untuk saya.

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLAVOLI BAGI GURU
PENDIDIKAN JASMANI SD SE GUGUS 13 KECAMATAN COBLONG
KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:
Intan Safitri Andriyani
NIM. 14604221004

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung sebanyak 15 orang. Ukuran sampel penelitian ini sebanyak 15 orang ditentukan dengan mengambil seluruh subyek responden/*total sampling*. Data dikumpulkan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian tersebut diketahui hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 20,00%, kategori sedang 53,33%, kategori kurang sebesar 13,33%, dan kategori sangat kurang sebesar 6,67%.

Kata kunci : Hambatan, Pembelajaran, Bolavoli

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018”.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

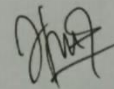
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta atas pemberian kesempatan dalam menempuh S1.
2. Bapak Prof. Dr. H. R. Asep Kadarohman, M.Si. Rektor Universitas Pendidikan Indonesia atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi semester delapan di FPOK UPI.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan.
4. Bapak Prof. Dr. H. Adang Suherman, MA. Dekan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan UPI yang telah memberi izin penelitian.
5. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala motivasi yang telah diberikan.

6. Bapak Dr. Eka Nugraha, M.Kes. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga FPOK UPI atas segala bantuan dan motivasi yang diberikan selama penelitian.
7. Bapak Drs. Subagyo, M.Pd. Ketua Program studi PGSD Penjas FIK UNY dan sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan izin penyusunan skripsi.
8. Bapak Dr. Agus Mahendra, M.A. Ketua Program Studi PGSD Penjas UPI dan sebagai Penasehat Akademik selama menempuh perkuliahan semester delapan yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi.
9. Bapak Drs. Suhadi, M.Pd., Bapak Suherman Slamet, M.Pd., dan Bapak Lukmanul Haqim Lubay, M.Pd., yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
10. Bapak Suherman Slamet, M.Pd. selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
11. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
12. Seluruh bapak ibu guru pendidikan jasmani SD Negeri se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
13. Seluruh rekan PGSD Penjas A FIK UNY 2014 yang telah mendukung saya menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi sampai akhir tanpa bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan kami semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, 1 Juni 2018
Penulis,



Intan Safitri Andriyani
NIM. 14604221004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II. KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Hakekat Pembelajaran	9
2. Hakekat Hambatan Pembelajaran	10
3. Hakekat Bolavoli	17
4. Guru Pendidikan Jasmani	21

B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	24
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Uji Coba Instrumen	32
F. Teknik Pengumpulan Data	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	51
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	59
C. Keterbatasan Penelitian	60
D. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian	28
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	30
Tabel 3. Analisis Data Validitas	35
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	38
Tabel 5. Norma Pengkategorian	41
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018	42
Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Pendidik (Guru)	44
Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik (Siswa)	45
Tabel 9. Hasil Penelitian Sarana dan Prasarana	47
Tabel 10. Hasil Penelitian Tenaga Non Pendidik	48
Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Materi/Kurikulum	49
Tabel 12. Hasil Penelitian Faktor Lingkungan	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018	43
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidik (Guru)	44
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik (Siswa)	46
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana Prasarana	47
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Tenaga Non Pendidik	48
Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Materi/Kurikulum	49
Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan <i>Expert Judgement</i>	64
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli	65
Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Uji Coba Penelitian	66
Lampiran 4. Contoh Angket Uji Coba Penelitian	69
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian	75
Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian	81
Lampiran 7. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas	84
Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Penelitian	87
Lampiran 9. Surat Keterangan Izin Penelitian	88
Lampiran 10. Contoh Angket Penelitian	94
Lampiran 11. Angket Penelitian yang sudah diisi	99
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 13. Biodata Penelitian	105
Lampiran 14. Data Hasil Uji Kategorisasi	106
Lampiran 15. Data Hasil Penelitian	110
Lampiran 16. Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi dari UPI	111
Lampiran 17. Dokumentasi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan proses pembangunan bangsa secara keseluruhan dan bertujuan dalam mengembangkan aspek-aspek kehidupan. Pendidikan pada dasarnya bertujuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sasarannya adalah upaya meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Menurut kamus Bahasa Indonesia dalam Sugihartono, dkk. (2013: 3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jadi pendidikan diperoleh seseorang melalui latihan atau pengajaran yang dilakukan secara sadar dengan tujuan merubah perilaku yang lebih baik.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 Ayat (1) dikemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual serta ketrampilan yang diperlukan dirinya. Tujuan pendidikan nasional sebenarnya diarahkan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME, dan dibarengi dengan meningkatkan kecerdasan, keterampilan, keahlian dan berbagai aspek afektif.

Menurut Suharjana dalam jurnal keolahragaan (2013:157) dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut pemerintah telah melakukan berbagai upaya seperti memasukkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) di dalam kurikulum sekolah. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan terwujudnya masyarakat adil dan makmur, serta meningkatkan kualitas manusia, sebab pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih. Aktivitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan nasional.

Terdapat kurikulum pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berpedoman pada SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar). Dimana SK dan KD tersebut dibuat agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup materi yang di dalamnya terdapat gerak dasar lokomotor, non lokomotor, manipulatif, permainan tradisional, permainan bola kecil/ permainan bola besar (seperti permainan bolavoli), atletik, kebugaran, senam (lantai maupun ritmik), aktivitas air, penjelajahan (aktivitas luar sekolah), dan

kesehatan yang masing-masing mempunyai karakter dan metode penyampaian yang berbeda-beda. SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar) dalam pembelajaran bola besar yang di dalamnya terdapat materi bolavoli diajarkan di kelas atas yaitu kelas 5 dan 6 yang pada dasarnya juga bisa dikenalkan ketika anak berada di kelas bawah, hal ini menegaskan bahwa pembelajaran bolavoli harus sampai kepada siswa. Harapannya siswa dapat mengenal, memahami dan mempraktekkan gerak dasar bolavoli.

Bolavoli merupakan salah satu pokok pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Permainan bolavoli adalah suatu olahraga yang turut meramaikan dunia olahraga dan telah cukup lama memperkaya perbendaharaan cabang olahraga di dunia. Secara sederhana, permainan bolavoli dapat didefinisikan sebagai salah satu cabang olahraga permainan, yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan, yang dipisahkan atau dibatasi oleh net yang cukup tinggi. Permainan dilakukan di dalam sebuah lapangan yang berbentuk persegi panjang. Kedua tim memiliki kesempatan untuk dapat memukul atau menyentuh bola maksimal sebanyak tiga kali, sebelum akhirnya bola tersebut harus dioper ke wilayah lawan (www.volimania.org).

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, bolavoli mampu dilaksanakan seperti selayaknya bolavoli sungguhan tanpa adanya modifikasi permainan. Tetapi juga dapat dilaksanakan dengan adanya modifikasi permainan bolavoli. Modifikasi permainan dilakukan dengan mengubah peraturan permainan, maupun alat mainannya. Untuk alat permainan (bola) dapat diganti dengan bola

plastik, karena tidak semua siswa dapat bermain voli dengan bola *standart* sungguhan. Juga tidak sedikit siswa mengeluh merasakan sakit ketika bermain bolavoli dengan bola yang *standart* pada umumnya. Dengan demikian, adanya modifikasi permainan mampu menarik perhatian anak agar lebih aktif didalam pembelajaran bolavoli.

Mengenai materi bolavoli dalam dunia sekolah dasar tentunya tidak semua sekolah dasar mampu melaksanakan materi bolavoli maupun materi bola besar. Setiap sekolah dasar pasti mempunyai permasalahan untuk bisa menjalankan materi tersebut. Adapun beberapa permasalahannya seperti alat (sarana dan prasarana) pembelajaran Penjas di sekolah dasar masih banyak sekolah dasar yang belum lengkap/tidak lengkap alat-alat pembelajarannya. Masalah selanjutnya adalah materi pembelajaran, lingkungan sekolah, peserta didik, metode pembelajaran, waktu pembelajaran, maupun guru yang mengajar olahraga di sekolah itu sendiri. Selain itu tidak sedikit siswa paham tentang peraturan permainan bolavoli. Dengan demikian sebagai guru penjas disekolah diharuskan menjelaskan tentang beberapa peraturan permainan bolavoli, walaupun hanya peraturan dasarnya saja. Nantinya ketika siswa melaksanakan permainan bolavoli setidaknya sudah paham tentang peraturan permainan bolavoli seperti pada umumnya.

Pemberian pembelajaran yang efektif, efisien dan terencana diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran permainan bolavoli, sehingga dapat berhasil dengan baik. Dengan demikian guru dapat menerapkan metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan. Seorang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus mempunyai kreativitas dalam menyampaikan materi

pelajaran. Selain itu, guru juga harus dapat membangkitkan minat pada diri siswa agar siswa mempunyai ketertarikan terhadap mata pelajaran yang diampunya sehingga siswa tidak merasa monoton ketika pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan observasi penulis di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung, di SD Negeri 103 Coblong dan SD Negeri 053 Cisituri dari 6 SD Negeri terdapat SD Negeri yang sudah melaksanakan, dan beberapa SD Negeri belum melaksanakan pembelajaran materi bolavoli sesuai dengan kurikulum karena beberapa alasan, seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru terhadap pembelajaran materi bolavoli, masih banyak siswa yang takut dan mengeluh tangannya sakit ketika bermain bolavoli, ketidaksesuaian materi ajar dengan pelaksanaan pembelajaran materi bolavoli, kurangnya dukungan dari lingkungan/orang tua, dan kurangnya sarana dan prasarana. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan semestinya. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengungkap tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018. Untuk mendapatkan analisa yang komprehensif selanjutnya peneliti akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa angket.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Kurangnya penguasaan dan pengetahuan guru tentang teknik dasar bermain bolavoli dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli
3. Banyak siswa yang mengeluh tangannya sakit ketika bermain bolavoli
4. Ketidak sesuaian materi ajar dengan pelaksanaan pembelajaran bolavoli
5. Kurangnya dukungan dari lingkungan/orang tua
6. Keterbatasan sarana dan prasarana pelaksanaan pembelajaran bolavoli

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini akan lebih difokuskan pada hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli. Meneliti mengenai hambatan guru dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli yang menyebabkan pembelajaran bolavoli tidak berjalan dengan semestinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya akan mengkaji hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli dan memberikan sumbangan informasi, pemikiran, dan bahan acuan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti yang akan meneliti permasalahan sejenis bagi pengembangan pengetahuan.
- b. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah, guru dan siswa terkait dalam proses pembelajaran bolavoli untuk mengadakan perbaikan pembenahan yang dirasa perlu agar tujuan pembelajaran bolavoli dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada.
- b. Dapat digunakan untuk mengetahui faktor penghambat dalam proses pembelajaran bolavoli, sehingga nantinya dapat dijadikan pertimbangan bagi guru untuk mensiasati jalannya proses pembelajaran bolavoli agar dapat tercapai tujuan dari pembelajaran bolavoli.
- c. Penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu yang dapat dipergunakan dalam dunia kerja pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakekat Pembelajaran

Pembelajaran mengandung pengertian terjadinya interaksi dalam proses belajar mengajar. Menurut Rosdiani (2013: 73) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Sedangkan hakekat pembelajaran menurut Sagala (2009: 61) pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan

mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Menurut Utama (2010: 202) pembelajaran berarti proses interaksi edukatif antara peserta didik dan guru beserta lingkungannya. Interaksi mempunyai makna hubungan timbal balik antara peserta didik dan guru, antara peserta didik dan lingkungannya. Hubungan timbal balik ini akan berpengaruh langsung terhadap perkembangan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pembelajaran ini peserta didik akan mengalami perubahan tingkah laku yang positif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa dan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Dan pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreativitas pengajar.

2. Hakekat Hambatan Pembelajaran

a. Hambatan Pembelajaran

Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan sesuatu terganggu dan tidak terlaksana dengan baik. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 385), menyebutkan bahwa hambatan adalah halangan atau rintangan. Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Hambatan cenderung bersifat negatif,

yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh seseorang. Dalam melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan, baik itu hambatan dalam pelaksanaan program maupun dalam hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian hambatan yang dialami seseorang dalam belajar.

Lain halnya dengan pendapat menurut Hamalik (2013: 57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengejaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi: buku-buku, papan tulis, dan kapur, fotografi, *slide*, film, sedangkan dalam penjas meliputi: bola, pemukul kasti, tiang hinggap, papan lucur, dan alat peraga lainnya. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, lapangan, jadwal, dan metode penyampaian informasi, praktik belajar, ujian dan sebagainya.

Dari paparan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran adalah suatu hal negatif yang menahan laju suatu program sehingga program tersebut tidak berjalan sesuai dengan harapan. Sebuah hambatan dapat terjadi dimana saja, termasuk dalam dunia pembelajaran. Hambatan dalam pembelajaran berarti segala sesuatu yang menghalangi proses pembelajaran di sekolah sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran

Pembelajaran pada kehendaknya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, faktor-faktor tersebut sangat berperan penting dalam proses pembelajaran karena menentukan berhasilnya atau tidak suatu tujuan dari pembelajaran. Faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidik (Guru)

Menurut Siswoyo (2013: 116) guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-Undang nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru adalah faktor utama dalam terjadinya proses pembelajaran di sekolah. Suprihartiningrum (2013: 90) mengemukakan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik meliputi:

- 1) Kompetensi pribadi (personal) meliputi penampilan fisik dan penampilan psikis. Penampilan fisik yaitu indra meliputi pandangan mata, suara, dan pendengaran, lalu kebugaran tubuh, kesehatan, pakaian dan tampang, sedangkan psikis yaitu semangat, disiplin, pandai, sabar, sopan, ramah, rajin, jujur, tegas, percaya diri, kreatif, dan inovatif.
- 2) Kompetensi sosial akan tampak dalam hubungan antar guru, dan siswa, seperti toleransi, dedikasi, kerja sama tertib dan adil.
- 3) Kompetensi profesional guru meliputi: menguasai bahan ajar, pengelolaan program pembelajaran, pengelolaan kelas, menggunakan media/sumber belajar, menguasai landasan kependidikan, mengelola interaksi pembelajaran, menilai prestasi belajar, mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan

penyuluhan, mengelola dan menyelenggarakan administrasi sekolah memahami prinsip-prinsip dalam menafsirkan hasil penelitian, berpengetahuan luas dan memiliki ketrampilan.

Oleh karena itu berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran bergantung pada bagaimana cara seorang guru membelajarkan sebuah materi terhadap siswa-siswanya. Sebab menjadi guru haruslah memperhatikan kondisi fisiknya sendiri maupun kondisi psikisnya. Mengenai kondisi fisik seorang guru, sebaiknya guru membelajarkan kepada siswanya mengenai materi yang tidak bertentangan dengan kondisi fisiknya (buta warna, dll). Dan untuk kondisi psikis, seorang guru yang sedang stres sebaiknya tidak mengajar terlebih dahulu. Karena dikhawatirkan ia akan melampiaskan emosinya kepada siswa-siswanya. Hal ini akan berdampak tidak baik kepada guru maupun siswa-siswanya.

2. Siswa (Peserta Didik)

Menurut Siswoyo (2013: 85) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan. Sebagai sasaran subjek penerima disaat belajar siswa harus memperhatikan kondisi fisik maupun kondisi psikis. Kelemahan secara fisik (sakit, terluka, panca indra abnormal, tidak seimbangan/motorik lemah, cacat tubuh, dan penyakit menahun). Kelemahan secara mental, seperti kemampuan meliputi kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran (kecerdasan/IQ), adanya motivasi keinginan dalam diri untuk mengikuti pembelajaran, dll. Sedangkan untuk kelemahan emosional yaitu seperti adanya rasa ketidaknyamanan, ketidakmatangan (kesiapan siswa menerima pembelajaran), dll.

Siswa sering kali diartikan sebagai peserta didik, murid, pelajar yaitu sebuah subjek penerima dalam dunia pendidikan. Peserta didik merupakan sosok anak yang membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang ke arah dewasa. Peserta didik selalu mengalami perkembangan sejak lahir sampai meninggal dengan perubahan-perubahan yang terjadi secara wajar. Tetapi dalam dunia pendidikan peserta didik itu tumbuh dengan ilmu yang didapatkan di sekolah dengan belajar. Peserta didik menjadi subjek penerima ilmu dari gurunya di sekolah. Akan tetapi setiap anak mempunyai keinginan belajar dalam tingkat kemauan yang beragam.

3. Sarana dan Prasarana

Hastuti (2010: 15) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana olahraga adalah kelengkapan yang harus dipenuhi untuk suatu sekolah agar menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Sarana (alat) segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Seperti bola, raket, pemukul, tongkat, balok, dll. Sarana sangat penting dalam memberikan motivasi siswa untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguh-sungguh.

Prasarana (perkakas) segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (bisa semi permanen) tetapi berat atau sulit. Seperti matras, peti lompat, palang tunggal, palang sejajar, dll. Perkakas seharusnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak. Prasarana (fasilitas) segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan. Seperti lapangan (sepakbola, bolabasket, bolavoli, bola

keranjang, tenis lapangan, bulutangkis, softball, hoki, dll), kolam renang, gedung olahraga (hall/aula), dll. Fasilitas harus sesuai standar minimal untuk pembelajaran, seperti ukuran sesuai kebutuhan, bersih, terang, pergantian udara lancar, dan tidak membahayakan pengguna/siswa.

Sarana prasarana yang dibutuhkan ketika pembelajaran bolavoli meliputi bolavoli, lapangan, net, dan sebagainya. Selain itu kepemilikan, kualitas dan jumlah sarana prasarana sangat berperan penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Karena akan mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran, apabila sarana prasarana tidak ada maka pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

Karena tujuan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ini adalah memperlancar jalannya pembelajaran, memudahkan gerakan, mempersulit gerakan, memacu siswa dalam bergerak/memotivasi siswa, kelangsungan aktivitas, menjadikan siswa tidak takut melakukan gerakan/aktivitas, dan keindahan/seni. Dan mempunyai manfaat yaitu dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan siswa, karena siswa bersikap, berpikir, dan bergerak. Serta gerakan dapat lebih mudah atau lebih sulit. Dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan siswa, dan sarana prasarana pendidikan jasmani dapat menarik perhatian siswa supaya mau dan mampu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Tenaga non Pendidik

Tenaga non pendidik ialah tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Tenaga non

pendidik meliputi tiga kelompok, yaitu pimpinan (pengelola), staf administrasi dan tenaga pembantu. Pimpinan bertugas mengelola dan mengendalikan lembaga pendidikan. Tenaga staf administrasi, merupakan tenaga yang membentuk secara administrasi, pada masing-masing pengelola. Tenaga bantu, tenaga ini membantu tugas non administrasi, tetapi mempunyai peran yang sangat penting, seperti sopir, mengantar surat, tenaga pembersih, pemotong rumput dan sebagainya.

5. Materi/Kurikulum

Materi adalah salah satu bahan ajar pokok yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dengan materi ajar memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi. Dan dilihat dari hakikatnya, ilmu atau materi pelajaran memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakteristik ilmu atau materi pelajaran membawa implikasi terhadap penggunaan cara dan teknik dalam pembelajaran.

Menurut Nasution (2012: 5) lazimnya kurikulum dipandang sebagai suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar dibawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staff dan pengajaranya. Kurikulum juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman untuk melakukan suatu pembelajaran, karena dengan adanya suatu kurikulum maka tujuan dari pembelajaran akan terwujud. Seperti materi bolavoli yang terdapat pada materi pokok bola besar merupakan materi ajar yang telah ditetapkan dalam kurikulum pendidikan jasmani untuk kelas 5 dan 6. Maka dari itu pembelajaran bola besar yang didalamnya ada materi bolavoli harus tetap berjalan sebagai mana mestinya.

6. Lingkungan

Lingkungan sekolah yang baik seharusnya dijauhkan dari kebisingan dan polusi. Karena berpengaruh pada tingkat konsentrasi belajar siswa. Sedangkan menurut Siswoyo (2013: 135) lingkungan pendidikan pada hakikatnya merupakan sesuatu yang ada diluar individu, walaupun ada juga yang mengatakan bahwa ada lingkungan yang terdapat dalam individu. Lingkungan pendidikan yaitu lingkungan phisik (keadaan iklim, keadaan alam), lingkungan budaya (bahasa, seni ekonomi, politik, pandangan hidup, keagamaan, dan lainnya), dan lingkungan sosial/masyarakat (keluarga, kelompok bermain, organisasi).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hambatan pembelajaran adalah segala sesuatu yang menghambat atau menghalangi sesuatu keadaan terjadinya suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan. Apabila proses dari suatu pembelajaran tidak berjalan dengan baik, maka dapat menjadi suatu penghambat proses pembelajaran, hambatan-hambatan tersebut meliputi: faktor pendidik/guru, faktor peserta didik/siswa, faktor sarana prasarana, faktor materi/kurikulum, faktor non pendidik, dan faktor lingkungan.

3. Hakekat Bolavoli

a. Permainan Bolavoli untuk Sekolah Dasar

Suatu materi ajar permainan bola besar diantaranya adalah bolavoli yang mempunyai arti, bahwa permainan bolavoli adalah permainan yang terdiri dari atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali dengan memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat

memainkan tiga sentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan net di tengah-tengah lapangan.

Awal mulanya perkembangan permainan bolavoli di sekolah dasar belum begitu dikenal secara baik, dikarenakan belum adanya peraturan dan peralatan yang sesuai dengan karakter dan perkembangan anak sekolah dasar, sehingga guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran bolavoli tidak tercapai dengan optimal. Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka terciptalah permainan bolavoli mini, yang dikembangkan oleh Mawarti dalam jurnal pendidikan jasmani (2009: 68) menyatakan:

Bahwasanya ketika melihat dalam beberapa buku pedoman pelatihan bolavoli, pada kenyataannya permainan bolavoli baik dalam aturan dan peralatannya baru layak diajarkan kepada anak setelah kurang lebih menginjak usia 12/13 tahun. Hal ini dikarenakan peralatan serta teknik gerak dalam bolavoli cenderung destruktif dibandingkan konstruktif ketika diajarkan pada anak yang terlalu dini. Untuk itu perlu ada sebuah modifikasi sehingga permainan bolavoli ini bisa diberikan pada anak-anak sekolah dasar sehingga mampu menjadikannya sarana penyaluran hasrat gerak yang positif.

Seperti yang telah dikemukakan di atas maka perkembangan bolavoli mini di dunia pendidikan Indonesia berkembang dengan cepat sehingga saat sekarang ini, terbukti sangat banyak sekolah-sekolah dasar memasukkan olahraga bolavoli mini disalam Silabus serta Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pendidikan jasmani pada pembelajaran bola besar dengan materi bolavoli. Perkembangan bolavoli yang cepat ini semakin dikenal oleh masyarakat luas didukung dengan sering diikutsertakan

pada pertandingan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dengan cabang olahraga bolavoli.

b. Pembelajaran Bolavoli Sekolah Dasar

Permainan bola besar melalui permainan bolavoli merupakan alat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, juga merupakan upaya mempelajari manusia bergerak. Mengingat kondisi pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dewasa ini, tidak mungkin diajarkan semua jenis olahraga beregu secara intensif, dengan maksud mencapai pendidikan olahraga yang bermanfaat, baik dalam segi keolahragaan maupun dalam segi pendidikan.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan Sekolah Dasar (SD) permainan bolavoli menggunakan modifikasi permainan bolavoli yang sebenarnya yang disebut dengan permainan bolavoli mini. Peraturan permainan bolavoli mini sudah banyak dikembangkan oleh *Federation International the Volleyball* (FIVB) sendiri dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi di tempat pelaksanaan. Fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam bermain bolavoli, berikut ini dikemukakan Mawarti (2009: 71):

1) Daerah/area permainan

Daerah/area permainan meliputi lapangan permainan dan daerah bebas, daerah area permainan tersebut harus berbentuk segi empat. Lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 12 m x 6 m.

2) Garis-garis lapangan

Lebar garis pada permainan bolavoli mini sama dengan permainan bolavoli yakni 5 cm.

3) Tinggi net/jaring

Permainan bolavoli mini menggunakan tinggi net standar untuk putra 2.10 meter dan putri 200 meter.

4) Bola

Bola dalam permainan bolavoli mini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram.

5) Pemain

Pemain utama pada permainan bolavoli mini berjumlah 4 orang.

6) Format permainan

Semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah.

7) Peraturan bolavoli di Sekolah Dasar

Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bolavoli. Pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, satu set hanya bisa dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau "*best of three Games*".

Pilihan jenis olahraga yang diprioritaskan sering sudah ditentukan. Ini disebabkan karena kondisi setempat, serta sebagai konsekuensi berbagai persyaratan/kondisi teknik dan organisatoris di sekolah bersangkutan. Kebaikan

olahraga bolavoli sebagai olahraga sekolah kiranya sudah cukup jelas, begitu pula segi-segi negatifnya. Apabila hal-hal yang kurang menguntungkan itu diimbangi dengan tindakan-tindakan sepadan, maka semakin nyata posisi bolavoli yang menguntungkan untuk diprioritaskan sebagai olahraga sekolah.

Pembelajaran teknik permainan bolavoli merupakan suatu kondisi yang diciptakan oleh pendidik/guru sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak ragam dan macam yang dapat dilakukan pendidik untuk menciptakan suasana belajar yang berdampak positif terhadap proses dan hasil belajar yang diharapkan. Oleh karena itu sebagai pendidik diharapkan mampu memotivasi siswa agar mau dan mampu mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Guru Pendidikan Jasmani

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Seorang guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensinya baik ranah afektif, kognitif, maupun fisik dan psikomotorik. Guru juga adalah orang yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada peserta didiknya dalam pertumbuhan dan perkembangannya agar dapat mencapai tingkat kedewasaan.

Selain itu kecakapan guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melakukan kompetensi mengajar, begitu juga dengan guru pendidikan jasmani. Sukintaka (2001: 43) menyatakan bahwa seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki persyaratan, berpenampilan menarik, tidak gagap, intelegen, tidak buta warna, dan energik. Hal tersebut menyatakan bahwa

guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, di tangan gurulah akan ditentukan warna dalam kegiatan pembelajaran. Karena guru yang memegang kendali akan berjalannya suatu pembelajaran, guru yang merencanakan, melaksanakan pembelajaran, sekaligus mengevaluasi jalannya pembelajaran.

Broto (2005: 8-9) menjelaskan secara khusus tugas guru pendidikan jasmani sangat kompleks antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai Pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya adalah lebih banyak memberikan ilmu pengetahuan yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah kognitif peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.

2. Sebagai Pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah memberikan dan menanamkan sikap (afektif) ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani.

3. Sebagai Pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih tugasnya adalah lebih banyak memberikan keterampilan dan fisik yang mempunyai dampak atau mengarah pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik atau meningkat.

4. Sebagai Pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing tugasnya adalah lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik pada tambahan kemampuan para peserta didiknya. Sebagai contoh: membimbing baris berbaris, petugas upacara, mengelola UKS, mengelola koperasi, kegiatan pencinta alam, dan juga membimbing peserta didik yang memiliki masalah atau kebutuhan khusus.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani mempunyai peran yang sangat penting dan guru pendidikan jasmani harus mampu menginspirasi, memotivasi, memberi informasi, dan membimbing peserta didik dengan baik. Karena guru pendidikan jasmani memegang kendali ketika

pembelajaran sedang berlangsung, dan guru adalah sebagai penentu ataupun contoh pertama peserta didiknya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Supriyono dengan judul Hambatan Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bolavoli Di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 18 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deksriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hambatan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bolavoli di Sekolah Dasar Negeri Semen Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2014/2015 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 siswa), kategori “rendah” sebesar 38,89% (7 siswa), kategori “sedang” sebesar 27,78% (5 siswa), kategori “tinggi” sebesar 27,78% (5 siswa), “sangat tinggi” sebesar 5,56% (1 siswa).

Penelitian yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan Sutaryono dengan judul Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Penerapan Pembelajaran Penjaskes

Aktivitas Luar Kelas SD Gugus 5 dan 6 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat implementasi penerapan pembelajaran penjas aktivitas luar kelas di SD Se Gugus 5 dan 6 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo. Responden dalam penelitian ini adalah 10 guru dan 30 siswa. Instrumen penelitian berupa angket. Teknik pengumpulan data dengan cara survei dan analisis deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Se Gugus 5 dan 6 Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo adalah keterbatasan guru dalam memahami aktivitas luar kelas menjadi penyebab utama ketergantungan guru pada alat dan fasilitas. Alat yang digunakan tidak harus berasal dari produksi pabrik namun dapat pula menggunakan peralatan yang diciptakan sendiri. Guru harus dapat memanfaatkan lingkungan dan alam sekitar untuk pembelajaran penjasorkes aktivitas luar kelas.

Berdasarkan dua jenis penelitian yang relevan di atas terdapat persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan adanya penelitian di atas akan menjadi pedoman dan pembanding bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

C. Kerangka Berfikir

Materi pembelajaran sekolah dasar yang tercantum dalam kurikulum pada SK/KD kelas 5 dan 6 yaitu permainan bola besar, di dalam permainan bola besar salah satu permainan yang bisa diajarkan adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan bagian dari pendidikan jasmani dan keberhasilan dalam pembelajaran bola

besar diantaranya adalah tergantung pada siswa, proses belajar mengajar, lingkungan belajar, sarana prasarana dan guru yang mempunyai tugas mengajar, mendidik, melatih, sebagai korektor yang tidak selalu menuruti keinginan siswa dan juga sebagai inspirator yang bisa memberikan semangat kepada siswa supaya bisa berkembang lebih baik.

Permainan bolavoli tidak akan lepas dari gerak dasar bolavoli. Pada masa pendidikan Sekolah Dasar merupakan awal dari pengenalan siswa terhadap dasar gerak suatu permainan olahraga. Olahraga bolavoli mulai diperkenalkan kepada siswa sejak menginjak sekolah dasar. Kegiatan permainan bolavoli sendiri didalam pembelajaran merupakan ilmu awal dengan siswa mengetahui sedikit demi sedikit tentang teknik dasar bolavoli dan siswa bisa menerapkan gerakan teknik dasar tersebut ketika permainan bolavoli dilaksanakan disaat pembelajaran disekolah maupun diluar sekolah.

Pembelajaran akan berjalan dengan lancar jika tidak ada yang menghambat atau menghalangi. Pembelajaran bolavoli akan tersampaikan jika faktor proses pembelajaran terpenuhi yaitu: faktor pendidik (guru), faktor peserta didik (siswa), faktor sarana dan prasarana, faktor tenaga non pendidik, faktor materi/kurikulum dan faktor lingkungan. Apabila faktor-faktor tersebut terpenuhi maka besar harapannya tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 199). Adapun dari penelitian ini variabel yang diteliti berupa kumpulan data yang nantinya akan dituangkan dalam bentuk presentase, tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2009: 118). Guna memperjelas variabel penelitian, perlu dikemukakan definisi operasional dari variabel. Yaitu terdiri dari satu variabel yaitu hambatan guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli yang terdiri dari 6 faktor yang memungkinkan sebagai penyebab guru mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung. Hambatan adalah halangan yang dialami seseorang untuk melakukan sesuatu hal. Dalam hal ini hambatan tersebut yaitu faktor

pendidik (guru), faktor peserta didik (siswa), faktor sarana dan prasarana, faktor tenaga non pendidik, dan lingkungan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 117), bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Populasi merupakan suatu keseluruhan obyek penelitian baik berupa benda hidup, seperti manusia, benda mati atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data dengan memiliki karakteristik tertentu. Populasi yang akan digunakan adalah 15 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedangkan pada penelitian ini tidak mengambil sampel pada populasi tersebut, karena di dalam penelitian ini langsung tertuju pada seluruh subyek atau responden (*total sampling*) yaitu guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung yang diteliti adalah guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar yang

berjumlah 15. Adapun data SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung yaitu:

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Jumlah Guru Penjas
1.	SD N 065 Cihampelas	Jl. Cihampelas No.280	2
2.	SD N 103 Coblong	Jl. Ir. H. Juanda No.338	2
3.	SD N 007 Cipaganti	Jl. Sastra No.11	2
4.	SD N 053 Cisit	Jl. Sangkuriang No.87	4
5.	SD N 031 Pelesiran	Jl. Pelesiran No.36	2
6.	SD N 024 Coblong	Jl. Ir. H. Juanda No.304	3
Total			15

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data. Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuisisioner yang berupa angket tertutup. Sugiyono (2017: 199) menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Sutrisno Hadi (dalam Fatkhurrohman 2018: 39) menyatakan bahwa dalam menyusun instrumen ada tiga langkah yang perlu diperhatikan, yaitu :

1. Mendefinisikan Kontrak

Kontrak dalam penelitian ini adalah hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung. Hambatan yang dimaksud disini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli. Yaitu hambatan yang dirasakan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ketika mengajarkan materi bolavoli. Pembelajaran bolavoli yang termuat dalam kurikulum sekolah dengan materi pokok permainan/olahraga bola besar yang sangat berguna bagi peserta didik.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun kontrak, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel. Faktor-faktor yang mengontrak hambatan guru penjas dalam pelaksanaan pembelajaran bolavoli adalah terdiri dari enam faktor yaitu: faktor pendidik (guru), faktor peserta didik (siswa), faktor sarana prasarana, faktor tenaga non pendidik, faktor materi/kurikulum, dan lingkungan.

3. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah ketiga dalam menyusun butir-butir pernyataan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh pada penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan mejadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir pernyataan disusun bersifat positif dan negatif.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	
			+	-
Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung	Pendidik (guru)	1. Kompetensi personal	1, 2,	
		a. Penampilan fisik (indra, tubuh, kebugaran)		
		b. Penampilan psikis (semangat, disiplin, kesabaran, percaya diri)	3, 4,	5, 6,
		2. Kompetensi sosial	8,	7,
		a. Hubungan guru dengan guru		
		b. Hubungan guru dengan siswa		
		3. Kompetensi profesional		
		a. Menguasai bahan ajar	11, 12,	9, 10,
		b. Menggunakan media/sumber belajar	13, 14,	
		c. Menguasai landasan pendidikan		
		d. Pengelolaan interaksi pembelajaran		
		e. Pengetahuan guru		
		f. Keterampilan guru		

	Peserta didik (siswa)	1. Kondisi fisik (sakit, terluka, panca indra abnormal, motorik lemah, cacat tubuh, penyakit menahun). 2. Kondisi psikis (kelemahan mental dan kelemahan emosional)	15, 16, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25,	18, 19,
	Sarana Prasarana	1. Kepemilikan sarana prasarana 2. Alat bantu yang dimiliki 3. Penyediaan alat bantu 4. Jumlah alat bantu 5. Kualitas alat bantu	27, 28, 29,	26, 30,
	Tenaga non pendidik	1. Pimpinan pengelola 2. Staff administrasi 3. Tenaga pembantu	32,	31,
	Materi/ Kurikulum	1. Banyaknya KD yang ada di dalamnya 2. Kualitas materi pembelajaran 3. Pengaruh teknik dasar bolavoli	33, 34, 35,	
	Lingkungan	1. Lingkungan fisik (keadaan iklim, keadaan alam) 2. Lingkungan budaya (bahasa, seni ekonomi, politik, pandangan hidup, agama) 3. Lingkungan sosial/masyarakat	36, 37, 38, 39,	
Jumlah			30	10

Penskoran digunakan dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Hadi (1991: 19), *Skala Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi

jawaban yang disediakan. Modifikasi *Skala Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang di kandung oleh skala lima tingkat, modifikasi *skala likert* meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersedianya jawaban ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori 1-2-3-4 adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, kearah besar kecilnya hambatan yang disarankan responden dalam pembelajaran bolavoli.

Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan empat alternatif jawaban, yaitu: hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli dengan kategori sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dengan jawaban 4, 3, 2, 1 untuk poin positif (+) dan 1, 2, 3, 4 untuk poin negatif (-). *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial (Sugiyono, 2012: 134). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Skor untuk setiap alternatif jawaban pertanyaan positif (+) dan pertanyaan negatif (-).

E. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan dari uji coba instrumen ini adalah untuk menghindari pernyataan yang kurang jelas maksudnya, menghilangkan kata-kata yang sulit dijawab, serta mempertimbangkan penambahan dan pengurangan item.

Menurut Arikunto (2009: 158), uji coba angket perlu dilakukan agar dapat memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan saran-saran bagi koesioner yang diuji cobakan tersebut. Arikunto (2009: 162) juga mengatakan bahwa tujuan diadakanya uji coba antara lain mengetahui tingkat pengetahuan responden akan instrumen, mencari pengalaman, pelaksanaan mengetahui validitas dan reabilitas instrumen.

1. Konsultasi (Kalibrasi Ahli/*Expert judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengonsultasikan pada ahli atau kolibrasi ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yaitu kepada Bapak Suherman Slamet, M.Pd. Dalam melakukan *expert judgement* terdapat beberapa perbaikan dan masukan yang diperoleh, yaitu:

- 1) Pembuatan pernyataan negatif, menghindari kata tidak pada pernyataannya
- 2) Pernyataan yang dibuat harus sesuai dengan indokator dan bab 2
- 3) Penggunaan SPOK yang sesuai untuk mempermudah responden memahami pernyataan

Masukan yang diperoleh kemudian dijadikan patokan sebagai penyusunan butir soal yang lebih baik, agar nantinya instrumen penelitian tes pengetahuan dapat menjadi valid.

2. Uji Validitas Instrumen (tingkat kesahihan butir)

Menurut Arikunto (2009: 170), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen tertentu. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Uji validitas atau kesahihan

butir harus melalui beberapa langkah sebelum menyatakan bahwa butir instrumen tersebut valid atau gugur.

Tempat dilakukan uji coba instrumen haruslah mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan tempat yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun karakteristik yang sama yaitu: satu wilayah kabupaten/kota, satu kebijakan dan sama-sama mempunyai fasilitas lapangan bolavoli. Angket tes menggunakan sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju di uji cobakan pada guru pendidikan jasmani di Kecamatan Sukasari sebanyak 7 guru pendidikan jasmani dengan menggunakan random sampling, setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan rumus *Person Product Moment* dan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 21.

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1) (\sum Y_1)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= Koefisien antar X dan Y
N	= Banyaknya subyek yang diteliti
$\sum x$	= Jumlah skor tiap butir soal X
$\sum y$	= Jumlah skor total Y
$\sum x^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir soal X
$\sum y^2$	= Jumlah kuadrat skor total Y

Sumber (Arikunto, 2010: 136)

Selanjutnya hasil perolehan koefisien korelasi r_{xy} atau r hitung dibandingkan dengan r tabel. Apabila r hitung lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrumen ($N=7$) dan untuk mencari validitas menggunakan rumus $DF= N-2$, maka diperoleh r tabel 0,6694. Dari hasil penelitian terdapat butir soal yang gugur yaitu nomor 11, 12, 13, 14, 24, 31, sehingga terdapat 34 butir soal yang dinyatakan valid.

Tabel 3. Analisis Data Validitas

Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
s1	138,86	284,143	,987	Valid
s2	138,86	284,143	,987	Valid
s3	138,86	284,143	,987	Valid
s4	138,86	284,143	,987	Valid
s5	139,00	285,667	,812	Valid
s6	139,00	285,667	,812	Valid
s7	138,86	284,143	,987	Valid
s8	138,86	284,143	,987	Valid
s9	139,00	285,667	,812	Valid
s10	139,00	285,667	,812	Valid
s11	138,86	293,810	,393	Gugur
s12	139,29	283,238	,661	Gugur

s13	138,86	296,810	,212	Gugur
s14	140,29	292,905	,276	Gugur
s15	138,86	284,143	,987	Valid
s16	139,00	287,667	,699	Valid
s17	138,86	284,143	,987	Valid
s18	138,86	284,143	,987	Valid
s19	138,86	284,143	,987	Valid
s20	138,86	284,143	,987	Valid
s21	138,86	284,143	,987	Valid
s22	139,00	285,667	,812	Valid
s23	138,86	284,143	,987	Valid
s24	140,43	299,286	,091	Gugur
s25	138,86	284,143	,987	Valid
s26	139,00	285,667	,812	Valid
s27	138,86	284,143	,987	Valid
s28	138,86	284,143	,987	Valid
s29	138,86	284,143	,987	Valid
s30	138,86	284,143	,987	Valid
s31	139,86	308,476	-,472	Gugur
s32	138,86	284,143	,987	Valid
s33	138,86	284,143	,987	Valid
s34	138,86	284,143	,987	Valid
s35	139,00	285,667	,812	Valid
s36	139,00	276,000	,918	Valid
s37	138,86	284,143	,987	Valid
s38	138,86	284,143	,987	Valid

s39	139,00	276,000	,918	Valid
s40	139,00	285,667	,812	Valid

Dari uji coba di atas, terdapat 34 butir soal yang valid, dan 6 butir soal yang tidak valid/gugur karena r hitung kurang dari r tabel yaitu butir soal no 11, 12, 13, 14, 24, 31. Sehingga dalam pengambilan data penelitian menggunakan 34 butir soal dari jumlah awal 40 butir soal.

3. Uji Reliabilitas

Satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Arikunto (2010: 221) bahwa pengujian reliabilitas dengan tehnik *alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian. Adapun rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \alpha_i^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas tes secara keseluruhan

K = Banyak butir pertanyaan /soal

$\sum \alpha_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

α_t^2 = Varian total

Sumber (Arikunto, 2010: 221)

Penghitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer, dengan program uji keadaan tehnik *Alpha Cronbach* SPSS 21. Berdasarkan uji reabilitas diperoleh hasil 0,987, karena nilai tersebut lebih dari 0,6694 maka instrument dalam penelitian ini

dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas dan reabilitas maka instrument kisi-kisi penelitian menjadi:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Soal	Σ
Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung	Pendidik (Guru)	1. Kompetensi personal a. Penampilan fisik (indra, tubuh, kebugaran) b. Penampilan psikis (semangat, disiplin, kesabaran, percaya diri) 2. Kompetensi sosial a. Hubungan guru dengan guru b. Hubungan guru dengan siswa 3. Kompetensi profesional a. Menguasai bahan ajar b. Menggunakan media/sumber belajar c. Menguasai landasan pendidikan d. Pengelolaan interaksi pembelajaran e. Pengetahuan guru f. Keterampilan guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10,	10
	Peserta didik (siswa)	1. Kondisi fisik (sakit, terluka, panca indra abnormal, motorik lemah, cacat tubuh, penyakit menahun). 2. Kondisi psikis (kelemahan mental dan kelemahan emosional)	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20,	10

	Sarana Prasarana	1. Kepemilikan sarana prasarana 2. Alat bantu yang dimiliki 3. Penyediaan alat bantu 4. Jumlah alat bantu 5. Kualitas alat bantu	21, 22, 23, 24, 25,	5
	Tenaga non pendidik	1. Pimpinan pengelola 2. Staf administrasi 3. Tenaga pembantu	26	1
	Materi/ Kurikulum	1. Banyaknya KD yang ada didalamnya 2. Kualitas materi pembelajaran 3. Pengaruh teknik dasar bolavoli	27, 28, 29,	3
	Lingkungan	1. Lingkungan fisik (keadaan iklim, keadaan alam) 2. Lingkungan budaya (bahasa, seni ekonomi, politik, pandangan hidup, agama) 3. Lingkungan sosial/masyarakat	30, 31, 32, 33, 34.	5
Jumlah			34	34

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner.

Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti meminta daftar nama SD Negeri se-Gugus 13 di Kecamatan Coblong
2. Peneliti menghitung guru di SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong
3. Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut
4. Peneliti mengambil kuesioner secara lengkap.

G. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan presentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data yaitu deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat hambatan guru pendidikan jasmani tentang pelaksanaan pembelajaran bolavoli di SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Tehnik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan presentase, dengan memakai rumus menurut Sudijono (2010: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

f = Frekuensi yang sedang dicari

n = Jumlah total frekuensi

Sumber (Sudijono, 2010: 43)

Pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Sudijono (2010: 175) yaitu:

Tabel 5. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Kurang

Keterangan :

X = Total jawaban responden

M = Mean (rerata)

SD = Standar deviasi

Sumber Sudijono (2010: 175)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

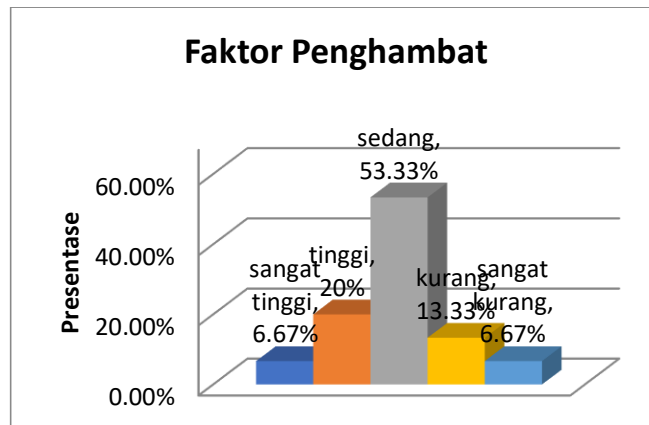
A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung, penelitian ini diukur dengan 15 responden dan 34 butir pernyataan, rentang skor 1-4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh dengan nilai maksimal 112; nilai minimal 89; rata-rata (*mean*) = 100,13; median = 100,00; modus 100; *standart deviasi* = 5,48. Tabel distribusi hasil penelitian hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018.

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 108,36$	Sangat Tinggi	1	6,67
$102,87 < X \leq 108,36$	Tinggi	3	20
$97,38 < X \leq 102,87$	Cukup	8	53,33
$91,89 < X \leq 99,63$	Kurang	2	13,33
$\leq 91,89$	Sangat Kurang	1	6,67
Jumlah		15	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan tabel di atas bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 20,00%, kategori sedang sebesar 53,33%, kategori sangat kurang 13,33%, dan kategori sangat kurang sebesar 6,67%. Hasil tersebut dapat diartikan hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung sebagian berkategori sedang. Dalam penelitian ini hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung didasarkan pada faktor yang mempengaruhinya yaitu pendidik (guru), peserta didik (siswa), sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, materi, dan lingkungan. Masing-masing faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

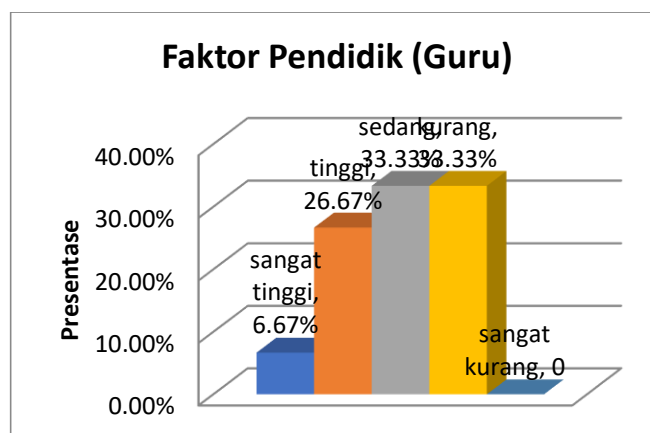
1. Faktor Pendidik (Guru)

Hasil penelitian berdasarkan faktor pendidik (guru) dalam penelitian ini diukur dengan 10 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 28,80; median = 30,00; modus = 31; *standart deviasi* = 2,59. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor pendidik (guru) adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Penelitian Faktor Pendidik (Guru)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 32,68$	Sangat Tinggi	1	6,67
$30,09 < X \leq 32,68$	Tinggi	4	26,67
$27,51 < X \leq 30,09$	Cukup	5	33,33
$24,92 < X \leq 28,3$	Kurang	5	33,33
$\leq 24,92$	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		15	100

Hasil penelitian faktor pendidik (guru) apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pendidik (Guru)

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil pada faktor pendidik (guru) yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 26,67%, kategori sedang sebesar 33,33%, dan kategori kurang 33,33%.

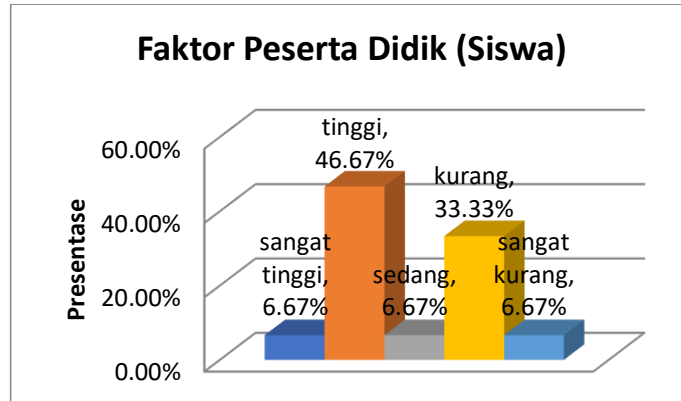
2. Faktor Peserta Didik (Siswa)

Hasil penelitian pada faktor peserta didik (siswa) dalam penelitian ini diukur dengan 10 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 31,20; median = 33,00; modus = 33; *standart deviasi* = 3,57. Tabel distribusi hasil penelitian pada faktor peserta didik (siswa) adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik (Siswa)

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 36,55$	Sangat Tinggi	1	6,67
$32,98 < X \leq 36,55$	Tinggi	7	46,67
$29,42 < X \leq 32,98$	Cukup	1	6,67
$25,85 < X \leq 30,7$	Kurang	5	33,33
$\leq 25,85$	Sangat Kurang	1	6,67
Jumlah		15	100

Hasil penelitian faktor siswa apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor peserta didik (siswa) yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 46,67%, kategori sedang sebesar 6,67%, kategori kurang sebesar 33,33%, dan kategori sangat kurang sebesar 6,67%.

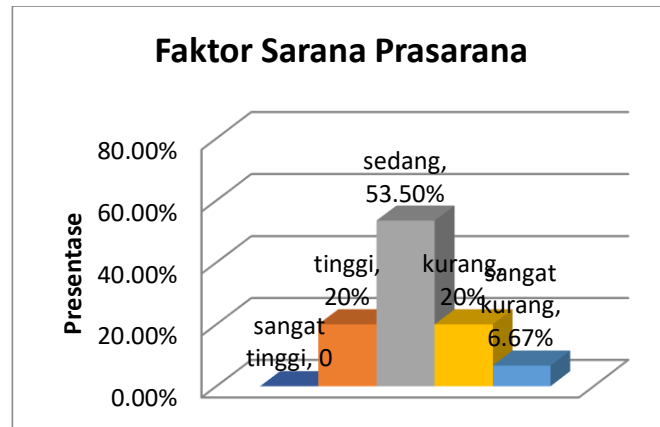
3. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil penelitian berdasarkan faktor sarana dan prasarana dalam penelitian ini diukur dengan 5 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 16,67; median = 17,00; modus = 18; *standart deviasi* = 2,71. Tabel distribusi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Penelitian Faktor Sarana Prasarana

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 20,73$	Sangat Tinggi	-	-
$18,02 < X \leq 20,73$	Tinggi	3	20,00
$15,32 < X \leq 18,02$	Cukup	8	53,33
$12,61 < X \leq 16,17$	Kurang	3	20,00
$\leq 12,61$	Sangat Kurang	1	6,67
Jumlah		15	100

Hasil penelitian faktor sarana prasarana apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Sarana Prasarana

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor sarana prasarana yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 20,00%, kategori sedang sebesar 53,33%, kategori kurang sebesar 20,00%, dan kategori sangat kurang sebesar 6,67%.

4. Faktor Tenaga Non Pendidik

Hasil penelitian berdasarkan faktor tenaga non pendidik dalam penelitian ini diukur dengan 1 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian

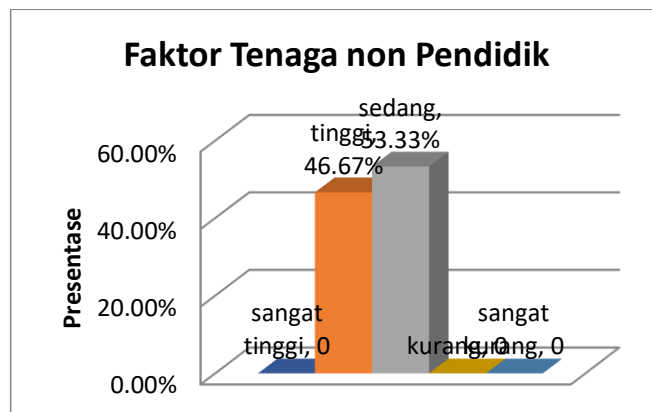
diperoleh rata-rata (*mean*) = 1,47; median = 1,00; modus = 1; *standart deviasi* = ,56.

Tabel distribusi hasil faktor tenaga non pendidik adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Penelitian Faktor Tenaga Non Pendidik

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 2,23$	Sangat Tinggi	-	-
$1,72 < X \leq 2,23$	Tinggi	7	46,67
$1,22 < X \leq 1,72$	Cukup	8	53,00
$0,71 < X \leq 0,97$	Kurang	-	-
$\leq 0,71$	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		15	100

Hasil penelitian faktor tenaga non pendidik apabila dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Tenaga Non Pendidik

Berdasarkan tabel di atas bahwa faktor tenaga non pendidik yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 46,67%, dan kategori sedang sebesar 53,33%.

5. Faktor Materi/Kurikulum

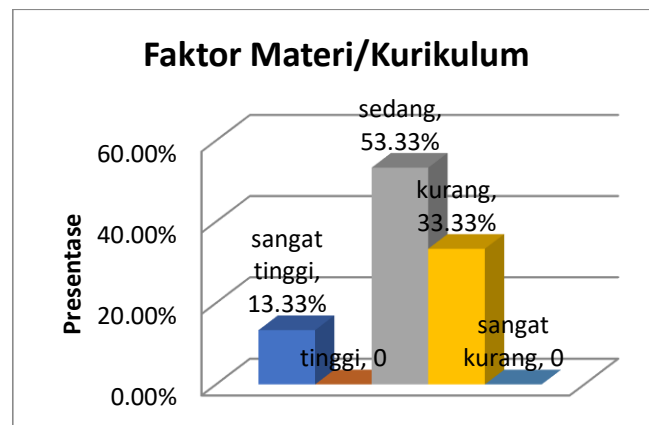
Hasil penelitian berdasarkan faktor materi/kurikulum dalam penelitian ini diukur dengan 3 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh

rata-rata (*mean*) = 8,80; median = 9,00; modus = 9; *standart deviasi* = ,67. Tabel distribusi hasil penelitian faktor materi/kurikulum adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Penelitian Faktor Materi/Kurikulum

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 9,8$	Sangat Tinggi	2	13,33
$9,13 < X \leq 9,8$	Tinggi	-	-
$8,47 < X \leq 9,13$	Cukup	8	53,33
$7,8 < X \leq 8,3$	Kurang	5	33,33
$\leq 7,8$	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		15	100

Hasil penelitian faktor materi/kurikulum apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Materi/Kurikulum

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor materi/kurikulum yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 13,33%, kategori sedang sebesar 53,33%, dan kategori kurang sebesar 33,33%.

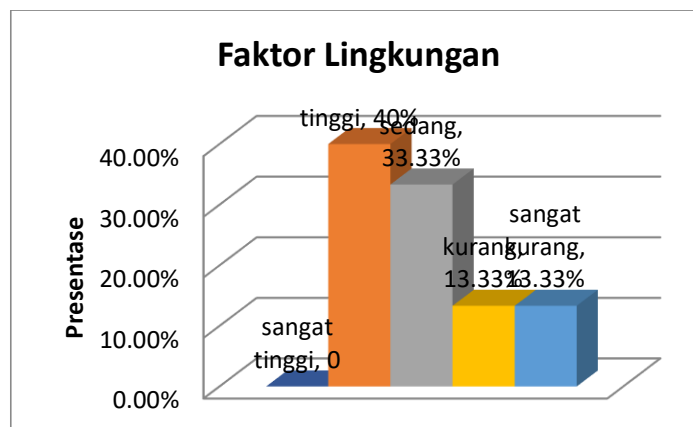
6. Faktor Lingkungan

Hasil penelitian berdasarkan faktor lingkungan dalam penelitian ini diukur dengan 5 pernyataan dengan rentang skor 1-4. Hasil analisis data penelitian diperoleh rata-rata (*mean*) = 13,20; median = 14,00; modus = 15; *standart deviasi* = 2,65. Tabel distribusi hasil penelitian faktor lingkungan adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Penelitian Faktor Lingkungan

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
$> 17,17$	Sangat Tinggi	-	-
$14,52 < X \leq 17,17$	Tinggi	6	40,00
$11,88 < X \leq 14,52$	Cukup	5	33,33
$9,23 < X \leq 12,7$	Kurang	2	13,33
$\leq 9,23$	Sangat Kurang	2	13,33
Jumlah		15	100

Hasil penelitian faktor lingkungan apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Hasil Penelitian Faktor Lingkungan

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor lingkungan yang masuk dalam kategori tinggi sebesar 40,00%, kategori sedang sebesar 33,33%, kategori kurang sebesar 13,33%, dan kategori sangat kurang sebesar 13,33%.

B. Pembahasan

Permainan bolavoli termasuk salah satu jenis olahraga yang banyak disukai oleh berbagai kalangan baik itu anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Olahraga bolavoli dikenal tidak hanya sebagai olahraga prestasi, tetapi juga sebagai olahraga pendidikan maupun rekreasi. Permainan bolavoli pada awalnya adalah permainan yang memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangi permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Permainan bolavoli dapat dilakukan oleh berbagai kalangan baik laki-laki atau perempuan, anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Oleh karena itu permainan bolavoli merupakan salah satu olahraga yang cukup sulit dilakukan oleh beberapa siswa, hal tersebut dikarenakan permainan bolavoli mempunyai gerakan dasar/teknik dasar sebelum melakukan permainan, dan banyak hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran.

Hambatan pembelajaran adalah suatu yang bersifat negatif yang menahan laju suatu program sehingga program tersebut tidak sesuai dengan harapan. Hambatan dalam pembelajatan berarti segala sesuatu yang menghalangi proses belajar mengajar disekolah sehingga hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Cobleng

Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 20,00%, kategori sedang sebesar 53,33%, kategori kurang sebesar 13,33%, dan kategori sangat kurang sebesar 6,67%. Hasil tersebut diartikan hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 sebagian berkategori sedang.

Hasil tersebut diartikan bahwa pelaksanaan pembelajaran bolavoli cukup terhambat, diketahui bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran bolavoli, banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran bolavoli, yaitu pendidik (guru), peserta didik (siswa), sarana dan prasarana, tenaga non pendidik, materi/kurikulum, dan lingkungan.

Penghambat berdasarkan faktor pendidik (guru) persentase sebesar 33,33% pada kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa cukup menghambat. Artinya guru juga merupakan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya bolavoli karena masih ada guru yang kurang menguasai materi pembelajaran, guru juga masih ada yang tidak membuat RPP. Menurut Agus S Suryobroto (dalam Jasica 2017: 7) guru merupakan unsur yang paling menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, tetapi lebih sukses harus didukung oleh unsur yang lain seperti diatas. Guru adalah pendidik atau orang yang mempunyai banyak ilmu, mau mengamalkan dengan sungguh-sungguh, toleran dan menjadikan peserta didiknya lebih baik dari segala hal. Pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan guru pendidikan jasmani yang memiliki pengetahuan tentang pendidikan

jasmani sehingga yang dilaksanakan itu diyakini akan memperoleh hasil yang maksimal, sehingga dapat mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani. Guru diharapkan mampu menciptakan aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan rasa sosial anak, membina mental dan mampu menganalisis teknik olahraga yang digunakan sebagai wahana pendidikan, sehingga dapat menyusun urutan pengajaran dengan baik, serta mampu menumbuhkan pergaulan yang akrab dengan muridnya.

Hambatan berdasarkan faktor peserta didik (siswa) persentase sebesar 46,67 % termasuk dalam kategori tinggi dan dapat disimpulkan faktor peserta didik (siswa) menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli. Karena kemampuan siswa dirasa masih kurang, siswa kurang dapat melakukan perintah apa yang dianjurkan oleh gurunya, siswa juga sering mengalami sakit dikarenakan kondisi cuaca yang kurang menentu. Begitu juga dengan kondisi fisik siswa yang kurang baik, sehingga pada saat proses pembelajaran siswa sering mengalami kelelahan dan dapat mengganggu proses pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi bolavoli. Selain itu siswa sendiri mempunyai kesulitan dalam menguasai teknik dasar bolavoli. Hasil kondisi fisik siswa SD masih belum ideal dan anak masih kesulitan dalam mempraktikkan teknik dasar permainan bolavoli. Dan secara psikologis beberapa anak juga takut melakukan passing bawah, dan mengeluh sakit ketika bola mengenai tangan menjadikan anak merasa takut untuk mencoba. Hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran bolavoli. Oleh karena itu siswa harus dilatih mental dalam berlatih dan guru harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan diselingi oleh pemberian motivasi terhadap peserta didik.

Hambatan dari faktor sarana dan prasarana persentase sebesar 53,33% termasuk dalam kategori tinggi dan dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli. Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Se Kecamatan Coblong Kota Bandung dianggap masih kurang memadai. Bahkan masih ada sekolah yang tidak mempunyai lapangan yang digunakan untuk olahraga, lapangan olahraga cukup jauh dari sekolah sehingga disaat pembelajaran pendidikan jasmani siswa harus jalan kaki cukup jauh untuk menuju lapangan, sehingga memakan waktu dan proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Ketersediaan dana untuk perlengkapan juga masih kurang, sehingga perlengkapan olahraga sudah tidak terawat dan banyak yang sudah rusak, bahkan sekolah juga tidak mempunyai petugas khusus untuk pemeliharaan alat dan fasilitas. Sehingga keterbatasannya sarana dan prasarana membuat anak menjadi kurang bebas untuk belajar dan berlatih. Hal tersebut akan sangat menghambat anak untuk berlatih secara mandiri maupun berlatih dengan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di sekolah. Selain itu berdasarkan PERMENDIKBUD No. 36 Tahun 2014 di dalam Bab II tentang Persyaratan Pendirian Satuan Pendidikan pada Pasal 4 ayat 1-3 mengemukakan bahwa persyaratan pendirian satuan pendidikan meliputi: (1) a. Hasil studi kelayakan; b. Isi pendidikan; c. jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan; d. sarana dan prasarana; e. pembiayaan pendidikan; f. sistem evaluasi dan sertifikasi; dan g. manajemen dan proses pendidikan. (2) Selain persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat 1, pendirian satuan pendidikan harus melampirkan: a. hasil studi kelayakan tentang prospek pendirian satuan pendidikan formal dari segi tata ruang, geografis, dan

ekologis; b. hasil studi kelayakan tentang prospek pendirian satuan pendidikan formal dari segi prospek pendaftar, keuangan, sosial, dan budaya; c. data mengenai perimbangan antara jumlah satuan pendidikan formal dengan penduduk usia sekolah di wilayah tersebut; d. data mengenai perkiraan jarak satuan pendidikan yang diusulkan di antara gugus satuan pendidikan formal sejenis; e. data mengenai kapasitas daya tampung dan lingkup jangkauan satuan pendidikan formal sejenis yang ada; f. data mengenai perkiraan pembiayaan untuk kelangsungan pendidikan paling sedikit untuk 1 (satu) tahun akademik berikutnya; dan g. data mengenai status kepemilikan tanah dan/atau bangunan satuan pendidikan harus dibuktikan dengan dokumen kepemilikan yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan atas nama Pemerintah, pemerintah daerah, atau badan penyelenggara. (3) Persyaratan pendirian satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 sekurang-kurangnya harus memenuhi Standar Pelayanan Minimal. Dapat disimpulkan bahwa untuk sebelum mendirikan suatu sekolah harus benar-benar memenuhi persyaratan ataupun peraturan yang ada, agar sarana prasarana menunjang keberhasilan pembelajaran, khususnya pembelajaran bolavoli dalam pendidikan jasmani.

Hambatan berdasarkan faktor tenaga non pendidikan persentase sebesar 53,33% termasuk dalam kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa faktor tenaga non pendidik menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung. Karena ketika proses pembelajaran berlangsung kurangnya tenaga untuk membantu guru melakukan pembelajaran. Selama ini guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran hanya sendiri, dan jarang

sekolah yang memperhatikan kurangnya tenaga dalam proses pembelajaran. Paling tidak di setiap sekolah menyiapkan seseorang untuk bisa membantu guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran, khususnya dalam hal merawat sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani agar fasilitas yang ada dapat terjaga dan dapat selalu menunjang pembelajaran pendidikan jasmani.

Hambatan berdasarkan faktor materi maupun kurikulum persentase sebesar 53,33% termasuk dalam kategori sedang dan dapat disimpulkan bahwa faktor materi/kurikulum cukup menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung. Karena tidak semua guru tahu dan mengerti tentang kurikulum yang di gunakan di SD masing-masing. Selain itu ketika pembelajaran berlangsung, minimnya waktu pembelajaran yang dilaksanakan membuat materi yang disampaikan belum maksimal. Alokasi waktu yang kurang tersebut dirasa masih kurang untuk meningkatkan kemampuan dasar anak dalam pembelajaran olahraga bolavoli, sehingga guru hanya bisa menyampaikan materi yang sekiranya perlu dan itu adalah materi pokok. Sehingga siswa mampu melaksanakan apa yang menjadi materi pokok ketika pembelajaran tersebut dilaksanakan.

Hambatan berdasarkan faktor lingkungan presentase sebesar 40,00% termasuk dalam kategori tinggi dan dapat disimpulkan bahwa faktor lingkungan menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung. Kondisi lingkungan di sekolah yang tidak mendukung pembelajaran bolavoli. Seperti bisingnya keadaan di sekitar sekolah yang disebabkan dekat oleh

jalan raya. Menjadikan tingkat konsentrasi siswa ketika pembelajaran bolavoli menurun. Hal tersebut akan menghambat proses pembelajaran bolavoli disekolah. Menurut Tabrani Rusyan (dalam Jasica 2017: 10) lingkungan adalah segala sesuatu yang berada diri kita, yang dalam arti yang lebih sempit, lingkungan merupakan hal-hal sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia.

Untuk meminimalisir tingginya persentase faktor penghambat, pada faktor pendidik (guru) permasalahannya terdapat pada kemampuan atau pengetahuan pendidik. Sesuatu yang dapat dilakukan adalah seorang pendidik (guru) dapat mengikuti program pelatihan ataupun seminar dalam olahraga agar mempunyai wawasan yang lebih, agar proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik dan materi akan tersampaikan kepada peserta didik. Untuk faktor peserta didik (siswa) dapat diminimalisir dengan cara pendekatan guru kepada peserta didik harus ditingkatkan agar rasa sosial anak meningkat, sehingga guru mampu menumbuhkan pergaulan yang akrab kepada peserta didiknya. Pada faktor sarana dan prasana yang hadapi pada SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung sangat menghambat, karena kebanyakan sekolah hanya mempunyai halaman kecil dan kekurangan lapangan untuk berolahraga, untuk peralatan yang ada juga kurang memadai. Masalah tersebut dapat diminimalisir dengan membuat peralatan olahraga yang dimodifikasi. Guru pendidikan jasmani dapat mengajak peserta didik untuk ikut serta membuatnya, kreativitas guru diuji dalam hal tersebut. Selanjutnya pada faktor tenaga non pendidik dapat diatasi dengan pihak sekolah dapat mencari tenaga pembantu guru pendidikan jasmani. Dan faktor materi maupun kurikulum, guru dapat

memperhatikan dan mempelajari kurikulum apa yang digunakan di sekolah masing-masing agar guru juga dapat menyusun RPP dan materi yang akan disampaikan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Untuk faktor lingkungan adalah sesuatu yang sekitar yang memiliki pengaruh tertentu kepada masing-masing individu. Segala kondisi yang berada didalam dan diluar individu baik fisiologis, psikologis, maupun sosial kultural akan mempengaruhi. Lingkungan berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung, misalnya pergaulan dengan keluarga, teman-teman, sedangkan pengaruh tidak langsung seperti melalui televisi, dll.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebesar 6,67%, kategori tinggi sebesar 20,00%, kategori sedang sebesar 53,33%, kategori kurang sebesar 13,33%, dan kategori sangat kurang sebesar 6,67%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018 termasuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi di SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli.
2. Peneliti akan semakin paham mengenai faktor-faktor yang menjadi hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung, sehingga perlu diminimalisasi faktor yang menghambat paling tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung, peneliti menyadari akan adanya keterbatasan dan kekurangan penelitian ini yaitu peneliti tidak meneliti secara langsung proses pembelajaran bolavoli. Peneliti hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu berupa angket yang mempunyai kelemahan akan hasil data yang diperoleh. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak mampu mengontrol kesungguhan responden dalam mengisi angket. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan jawaban berdasarkan pilihan yang ada.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti, selanjutnya disarankan untuk sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor penghambat hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi pihak SD Negeri Se Kecamatan Coblong Kota Bandung memperhatikan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli, sehingga kekurangan dan kendala yang menjadi penghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli dapat teratasi dengan baik.

3. Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran bolavoli di sekolah, khususnya SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung.
4. Melakukan penelitian tentang hambatan pelaksanaan pembelajaran bolavoli bagi guru pendidikan jasmani SD Negeri Se Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.
- Agus S. Suryobroto. (2005). *Diklat Mata Kuliah Persiapan Profesi Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fatkhurrohmah. (2018). Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Renang di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Hamalik, Oemar. (2013). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusumawati, Mia. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bekasi: Alfabeta.
- Mawarti, Sri. (2009). *Permainan Bolavoli Untuk Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 67-72.
- Nasutian. (2012). *Kurikulum dan Pengajaran*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Permendikbud. (2014). *Tentang Pedoman Pendirian, Perubahan, Dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 36 Tahun 2014*.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharjana, M.A.S. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran Bolavoli*. Jurnal Keolahragaan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 156-165.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika.
- Suprihartiningrum, Jamil. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Utama Bandi. (2010). *Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY Yogyakarta.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2016). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta
- Yusuf W. Jasica. (2017). *Identifikasi Tentang Hambatan Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Se Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: FIK UNY, 7-10.

Lampiran 1. Permohonan Expert Judgement

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Suherman Slamet, M.Pd

Di Tempat

Dengan hormat,

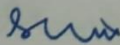
Schubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul "Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018" maka dengan ini saya memohon kepada Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, benar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Mengetahui,

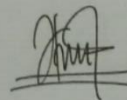
Dosen Pembimbing



Suherman Slamet, M.Pd

NIP. 19760306 200501 1 010

Hormat Saya



Intan Safitri Andriyani

NIM. 14604221004

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Suherman Slamet, M.Pd
NIP	: 19760306 200501 1 010
Jurusan	: POR

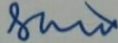
Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama	: Intan Safitri Andriyani
NIM	: 14604221004
Jurusan/Prodi	: POR/PGSD Penjas
Judul TAS	: "Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018"

Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guna pengambilan data.


Bandung, 7 April 2018

Validator,



Suherman Slamet, M.Pd
NIP. 19760306 200501 1 010

Lampiran 3. Surat Keterangan Izin Uji Coba Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

Nomor : 1218 /UN40.6.D1/KM/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 196 Sukarasa
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.

Bandung, 28 MAR 2018

Dr. Dian Budjana, M.Pd
NIP. 197706292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 3. Lanjutan Surat Keterangan Izin Uji Coba Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

Nomor : 1219/UN40.6.D1/KM/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 195 Isola
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.

Bandung, 28 MAR 2018
Wakil Dekan I

Dr. Dian Budiana, M.Pd
NIP. 197706292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 3. Lanjutan Surat Keterangan Izin Uji Coba Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

Nomor : **1226** /UN40.6.D1/KM/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 138 Gegerkalong Girang
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Cobleng Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.

Bandung, **28 MAR 2018**
Wakil Dekan I

Dr. Dian Budiana, M.Pd
NIP. 197706292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 4. Contoh Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

A. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Status Pegawai :

Sekolah :

Tanggal Lahir :

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan Anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang tersedia, ST menyatakan sangat setuju, S menyatakan setuju, TS menyatakan tidak setuju, dan STS menyatakan sangat tidak setuju.

Contoh

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana yang digunakan tidak lengkap			V	

C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang sudah disediakan menurut kenyataan yang ada dilingkungan dengan memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
	Faktor Pendidik (Guru)				
1.	Menurunnya fungsi panca indra membuat saya kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
2.	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga seringkali pembelajaran bolavoli kurang berjalan dengan maksimal.				
3.	Saya selalu semangat dan berenergi setiap kali melakukan pembelajaran bolavoli.				
4.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran bolavoli dengan tepat waktu.				
5.	Saya tidak sabar ketika menghadapi siswa yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran				

	bolavoli.				
6.	Saya merasa tidak percaya diri ketika melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
7.	Saya merasa hubungan saya dengan guru lain kurang baik, sehingga komunikasi tidak berjalan lancar.				
8.	Hubungan antara saya dengan siswa yang kurang baik, membuat pelaksanaan pembelajaran bolavoli terganggu.				
9.	Saya merasa tidak mampu menjelaskan dan mempraktikkan materi pembelajaran bolavoli dengan benar kepada siswa.				
10.	Penggunaan media menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli.				
11.	Saya merasa mampu menguasai landasan pendidikan sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli tidak kesulitan.				
12.	Saya merasa tidak mampu berinteraksi dengan siswa saat melaksanakan pembelajaran bolavoli, sehingga siswa susah untuk di atur.				
13.	Saya merasa pengetahuan saya cukup baik untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
14.	Saya merasa kurang terampil dalam melaksanakan bolavoli, sehingga pembelajaran bolavoli berjalan apa adanya.				
	Faktor Peserta Didik (Siswa)				
15.	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli ada				

	siswa yang meminta izin tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.				
16.	Ada siswa yang memiliki panca indra abnormal, sehingga dalam pembelajaran bolavoli siswa tidak menerima materi dengan maksimal.				
17.	Ada siswa yang motoriknya lemah atau ruang geraknya terbatas sehingga pembelajaran bolavoli berjalan lambat.				
18.	Ada siswa yang memiliki cacat tubuh, seperti fungsi tangan/ kaki/ panca indra tidak normal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.				
19.	Siswa merasa guru tidak adil (membedakan) dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli				
20.	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa harus di beri intruksi beberapa kali, di ulang-ulang dan harus pelan-pelan.				
21.	Setiap melaksanakan pembelajaran bolavoli saya selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa cepat bisa dan tidak bosan.				
22.	Saya selalu memberikan perhatian kepada siswa setiap kali melaksanakan pembelajaran bolavoli, agar tidak jenuh.				
23.	Beberapa siswa memiliki ingatan yang lemah, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli harus berulang-ulang.				
24.	Ada siswa yang merasa tidak nyaman dengan				

	teman kelasnya dan berkelompok-kelompok sehingga enggan untuk mengikuti pembelajaran bolavoli.				
25.	Saya merasa siswa belum matang/siap untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, sehingga siswa membutuhkan pengawasan yang ketat.				
	Sarana dan Prasarana				
26.	Lapangan bolavoli yang di gunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah menyewa/bukan milik sekolah.				
27.	Alat bantu (bolavoli, net, dll) untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah milik sendiri/instansi.				
28.	Saya selalu menyediakan alat bantu/ bolavoli/ net yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli agar siswa dapat maksimal dalam belajar.				
29.	Jumlah bolavoli yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli mencukupi dengan jumlah siswa yang ada, sehingga pembelajaran bolavoli berjalan maksimal.				
30.	Sarana dan prasarana yang digunakan menghambat partisipasi siswa saat pembelajaran bolavoli.				
	Tenaga non Pendidik				
31.	Pembelajaran bolavoli berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari pihak kepala sekolah.				

32.	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli terlalu banyak/ mahal.				
	Materi/ Kurikulum				
33.	Saya merasa pertemuan pembelajaran bolavoli masih kurang, sehingga siswa sering mengeluh tangannya sakit ketika belajar bolavoli.				
34.	Saya merasa materi yang di ajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.				
35.	Saya merasa pembelajaran bolavoli yang saya ajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.				
	Lingkungan				
36.	Musim hujan seringkali menghambat proses pembelajaran bolavoli.				
37.	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bolavoli terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.				
38.	Pembelajaran bolavoli dilakukan saat siang hari, sehingga siswa tidak fokus karena cuaca terlalu panas.				
39.	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu proses pembelajaran.				
40.	Pembelajaran bolavoli memanfaatkan lingkungan terbuka.				

Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung.

A. Identitas Responden

Nama : YUYUN YUNINGSIH, S.Pd

Jabatan : Guru PJOK

Status Pegawai : PNS

Sekolah : SDN 196 SUKARASA

Tanggal Lahir : CIMAH, 23 JUL 1964

B. Pentunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan Anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang tersedia, ST menyatakan sangat setuju, S menyatakan setuju, TS menyatakan tidak setuju, dan STS menyatakan sangat tidak setuju.

Contoh

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana yang digunakan tidak lengkap			V	

C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang sudah disediakan menurut kenyataan yang ada dilingkungan dengan memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
	Faktor Pendidik (Guru)				
1.	Menurunya fungsi panca indra membuat saya kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.		✓		
2.	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga seringkali pembelajaran bolavoli kurang berjalan dengan maksimal.		✓		
3.	Saya selalu semangat dan berenergi setiap kali melakukan pembelajaran bolavoli.		✓		
4.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran bolavoli dengan tepat waktu.		✓		
5.	Saya tidak sabar ketika menghadapi siswa yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran			✓	


	bolavoli.				
6.	Saya merasa tidak percaya diri ketika melaksanakan pembelajaran bolavoli.			✓	
7.	Saya merasa hubungan saya dengan guru lain kurang baik, sehingga komunikasi tidak berjalan lancar.			✓	
8.	Hubungan antara saya dengan siswa yang kurang baik, membuat pelaksanaan pembelajaran bolavoli terganggu.		✓		
9.	Saya merasa tidak mampu menjelaskan dan mempraktikkan materi pembelajaran bolavoli dengan benar kepada siswa.			✓	
10.	Penggunaan media menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli.			✓	
11.	Saya merasa mampu menguasai landasan pendidikan sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli tidak kesulitan.		✓		
12.	Saya merasa tidak mampu berinteraksi dengan siswa saat melaksanakan pembelajaran bolavoli, sehingga siswa susah untuk di atur.		✓		
13.	Saya merasa pengetahuan saya cukup baik untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli.	✓			
14.	Saya merasa kurang terampil dalam melaksanakan bolavoli, sehingga pembelajaran bolavoli berjalan apa adanya.			✓	
	Faktor Peserta Didik (Siswa)				
15.	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli ada		✓		

	siswa yang meminta izin tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.				
16.	Ada siswa yang memiliki panca indra abnormal, sehingga dalam pembelajaran bolavoli siswa tidak menerima materi dengan maksimal.		✓		
17.	Ada siswa yang motoriknya lemah atau ruang geraknya terbatas sehingga pembelajaran bolavoli berjalan lambat.		✓		
18.	Ada siswa yang memiliki cacat tubuh, seperti fungsi tangan/ kaki/ panca indra tidak normal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.			✓	
19.	Siswa merasa guru tidak adil (membedakan) dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli			✓	
20.	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa harus di beri intruksi beberapa kali, di ulang-ulang dan harus pelan-pelan.		✓		
21.	Setiap melaksanakan pembelajaran bolavoli saya selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa cepat bisa dan tidak bosan.		✓		
22.	Saya selalu memberikan perhatian kepada siswa setiap kali melaksanakan pembelajaran bolavoli, agar tidak jenuh.		✓		
23.	Beberapa siswa memiliki ingatan yang lemah, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli harus berulang-ulang.		✓		
24.	Ada siswa yang merasa tidak nyaman dengan			✓	

	teman kelasnya dan berkelompok-kelompok sehingga enggan untuk mengikuti pembelajaran bolavoli.				
25.	Saya merasa siswa belum matang/siap untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, sehingga siswa membutuhkan pengawasan yang ketat.		✓		
	Sarana dan Prasarana				
26.	Lapangan bolavoli yang di gunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah menyewa/bukan milik sekolah.			✓	
27.	Alat bantu (bolavoli, net, dll) untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah milik sendiri/instansi.		✓		
28.	Saya selalu menyediakan alat bantu/ bolavoli/ net yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli agar siswa dapat maksimal dalam belajar.		✓		
29.	Jumlah bolavoli yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli mencukupi dengan jumlah siswa yang ada, sehingga pembelajaran bolavoli berjalan maksimal.		✓		
30.	Sarana dan prasarana yang digunakan menghambat partisipasi siswa saat pembelajaran bolavoli.			✓	
	Tenaga non Pendidik				
31.	Pembelajaran bolavoli berjalan dengan lancar tanpa dukungan dari pihak kepala sekolah.			✓	

32.	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli terlalu banyak/ mahal.		✓		
	Materi/ Kurikulum				
33.	Saya merasa pertemuan pembelajaran bolavoli masih kurang, sehingga siswa sering mengeluh tangannya sakit ketika belajar bolavoli.		✓		
34.	Saya merasa materi yang di ajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.		✓		
35.	Saya merasa pembelajaran bolavoli yang saya ajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.		✓		
	Lingkungan				
36.	Musim hujan seringkali menghambat proses pembelajaran bolavoli.			✓	
37.	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bolavoli terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.		✓		
38.	Pembelajaran bolavoli dilakukan saat siang hari, sehingga siswa tidak fokus karena cuaca terlalu panas.		✓		
39.	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu proses pembelajaran.			✓	
40.	Pembelajaran bolavoli memanfaatkan lingkungan terbuka.		✓		

Lampiran 6. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

**PEMERINTAH KOTA BANDUNG**
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUKASARI
SD NEGERI 195 ISOLA
Jl. Gegerkalong Girang No. 12 Kota Bandung 40154



SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 195 Isola, Cabang Dinas Pendidikan
Kecamatan Sukasari Kota Bandung, menerangkan bahwa :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 14604221004
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk
penyusunan skripsi dengan judul "Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli
Bagi Guru Pendidikan Jasami SD Negeri Se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota
Bandung Tahun Ajaran 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang
berkepentingan.

Sukasari, 20 Maret 2018
Kepala Sekolah


NIP. 195807271983082002

Lampiran 6. Lanjutan Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

**PEMERINTAH KOTA BANDUNG**
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUKASARI
SD NEGERI 196 SUKARASA
Jl. Pak Gatot V KPAD Kota Bandung 40154


SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri 196 Sukarasa, Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sukasari Kota Bandung, menerangkan bahwa :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 14604221004
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasami SD Negeri Se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sukasari, 20 Maret 2018
Kepala Sekolah

Itha Solihah, S.Pd. M.Pd
NIP. 19681124199603 2001

Lampiran 6. Lanjutan Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

**PEMERINTAH KOTA BANDUNG**
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN SUKASARI
SD NEGERI 138 GEGERKALONG GIRANG 1-2
Jl. Geger Arum No. 11B Kota Bandung 40154

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

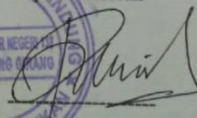

Kepala Sekolah Dasar Negeri 138 Gegerkalong Girang 1-2, Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Sukasari Kota Bandung, menerangkan bahwa :

Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 14604221004
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan ujicoba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasami SD Negeri Se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sukasari, 20 Maret 2018
Kepala Sekolah



NIP. 19580721083082002

Lampiran 7. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	7	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	7	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,987	40

Item-Total Statistics

Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
s1	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s2	138,86	284,143	,987	,986	Valid


s3	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s4	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s5	139,00	285,667	,812	,987	Valid
s6	139,00	285,667	,812	,987	Valid
s7	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s8	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s9	139,00	285,667	,812	,987	Valid
s10	139,00	285,667	,812	,987	Valid
s11	138,86	293,810	,393	,988	Gugur
s12	139,29	283,238	,661	,987	Gugur
s13	138,86	296,810	,212	,988	Gugur
s14	140,29	292,905	,276	,989	Gugur
s15	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s16	139,00	287,667	,699	,987	Valid
s17	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s18	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s19	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s20	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s21	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s22	139,00	285,667	,812	,987	Valid
s23	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s24	140,43	299,286	,091	,988	Gugur

s25	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s26	139,00	285,667	,812	,987	Valid
s27	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s28	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s29	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s30	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s31	139,86	308,476	-,472	,990	Gugur
s32	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s33	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s34	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s35	139,00	285,667	,812	,987	Valid
s36	139,00	276,000	,918	,987	Valid
s37	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s38	138,86	284,143	,987	,986	Valid
s39	139,00	276,000	,918	,987	Valid
s40	139,00	285,667	,812	,987	Valid

Lampiran 8. Data Hasil Uji Coba Penelitian

Skor Hasil Uji Coba Angket Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD se-Gugus 13 Kecamatan Cobleng Kota Bandung																																									
Nomor Resp	Nomer Butir Pertanyaan																																								Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
SDN Isola 1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
SDN Isola 2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
SDN Gegerkalong 1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	147
SDN Gegerkalong 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	153
SDN Sukarasa 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	117	
SDN Sukarasa 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	155
SDN Sukarasa 3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	155	

Lampiran 9. Surat Keterangan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

=====

Nomor : 1220/UN40.6.D1/KM/2018
Lampiran :
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 103 Coblong
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :

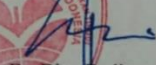
Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.

Bandung, 28 MAR 2018
Wakil Dekan I

Dr. Dian Budiana, M.Pd
NIP. 197106292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 9. Lanjutan Surat Keterangan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLARAHAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

Nomor : **1221**/UN40.6.D1/KM/2018
Lampiran :
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 024 Coblong
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.


Bandung, 28 MAR 2018
Wakil Dekan I
Dr. Dian Budiana, M.Pd
NIP. 197706292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 9. Lanjutan Surat Keterangan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

=====

Nomor : **1222/UN40.6.D1/KM/2018**
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 053 Cisitu
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.

Bandung, 28 MAR 2018
Wakil Dekan I

Dr. Dian Budiana, M.Pd
NIP. 19706292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 9. Lanjutan Surat Keterangan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

Nomor : 1223/UN40.6.D1/KM/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 007 Cipaganti
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.

Bandung, 28 MAR 2018
Wakil Dekan I

Dr. Djan Budiana, M.Pd
NIP. 197706292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 9. Lanjutan Surat Keterangan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLARAHAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

Nomor : 1224/UN40.6.D1/KM/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 031 Pelesiran
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Cobleng Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengijinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK


Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.

Bandung, 28 MAR 2018

Wakil Dekan I
Dr. Dian Budiana, M.Pd
NIP. 197706292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 9. Lanjutan Surat Keterangan Izin Penelitian

 KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. Dan Fax : (022) 2004750
Website : <http://fpok.upi.edu>, E-mail : fpok@upi.edu

=====

Nomor : **1225** /UN40.6.D1/KM/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan izin mengadakan riset/penelitian

Kepada Yth : Kepala SD Negeri 065 Cihampelas
di
Tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini :


Nama : Intan Safitri Andriyani
NIM : 1708470
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani.

Saat ini memerlukan data /informasi untuk menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) yang berjudul :

"Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung Tahun Ajaran 2017/2018."

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengajukan permohonan kiranya Bapak/Ibu, dapat mengizinkan mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan riset penelitian pada :
Guru PJOK

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami haturkan terima kasih.

Bandung, **28 MAR 2018**
Wakil Dekan I

Dr. Dian Budiana, M.Pd
NIP. 197706292002121002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Departemen Pendidikan Olahraga
2. Yth. Ketua Prodi PGSD Penjas
3. Yang bersangkutan

Lampiran 10. Contoh Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam
Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong
Kota Bandung.

A. Identitas Responden

Nama :

Jabatan :

Status Pegawai :

Sekolah :

Tanggal Lahir :

B. Pentunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan Anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang tersedia, ST menyatakan sangat setuju, S menyatakan setuju, TS menyatakan tidak setuju, dan STS menyatakan sangat tidak setuju.

Contoh

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana yang digunakan tidak lengkap			V	

C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang sudah disediakan menurut kenyataan yang ada dilingkungan dengan memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	Menurunnya fungsi panca indra membuat saya kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
2.	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga seringkali pembelajaran bolavoli kurang berjalan dengan maksimal.				
3.	Saya selalu semangat dan berenergi setiap kali melakukan pembelajaran bolavoli.				
4.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran bolavoli dengan tepat waktu.				
5.	Saya tidak sabar ketika menghadapi siswa yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
6.	Saya merasa tidak percaya diri ketika melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
7.	Saya merasa hubungan saya dengan guru lain kurang baik, sehingga komunikasi tidak berjalan lancar				
8.	Hubungan antara saya dengan siswa yang kurang baik, membuat pelaksanaan pembelajaran bolavoli terganggu.				

9.	Saya merasa tidak mampu menjelaskan dan mempraktikkan materi pembelajaran bolavoli dengan benar kepada siswa.				
10.	Penggunaan media menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli.				
11.	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli ada siswa yang meminta izin tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.				
12.	Ada siswa yang memiliki panca indra ab-normal, sehingga dalam pembelajaran bolavoli siswa tidak menerima materi dengan maksimal.				
13.	Ada siswa yang motoriknya lemah atau ruang geraknya terbatas sehingga pembelajaran bolavoli berjalan lambat.				
14.	Ada siswa yang memiliki cacat tubuh, seperti fungsi tangan/ kaki/ panca indra tidak normal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.				
15.	Siswa merasa guru tidak adil (membeda-bedakan) dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.				
16.	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa harus diberi intruksi beberapa kali, diulang-ulang dan harus pelan-pelan.				
17.	Setiap melaksanakan pembelajaran bolavoli saya selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa cepat bisa dan tidak bosan.				

18.	Saya selalu memberikan perhatian kepada siswa setiap kali melaksanakan pembelajaran bolavoli, agar tidak jenuh.				
19.	Beberapa siswa memiliki ingatan yang lemah, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli harus berulang-ulang.				
20.	Saya merasa siswa belum matang/siap untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, sehingga siswa membutuhkan pengawasan yang ketat.				
21.	Lapangan bolavoli yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah menyewa/bukan milik sekolah.				
22.	Alat bantu (bolavoli, net, dll) untuk melaksanakan pembelajaran bolavolin adalah milik sendiri/instansi.				
23.	Saya selalu menyediakan alat bantu/ bolavoli/ net yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli agar siswa dapat maksimal dalam belajar.				
24.	Jumlah bolavoli yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli mencukupi dengan jumlah siswa yang ada, sehingga pembelajaran bolavoli berjalan maksimal.				
25.	Sarana dan prasana yang digunakan menghambat partisipasi siswa saat pembelajaran bolavoli.				

26.	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli terlalu banyak/mahal.				
27.	Saya merasa pertemuan pembelajaran bolavoli masih kurang, sehingga siswa sering mengeluh tangannya sakit ketika belajar bolavoli.				
28.	Saya merasa materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.				
29.	Saya merasa pembelajaran bolavoli yang saya ajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.				
30.	Musim hujan seringkali menghambat proses pembelajaran bolavoli.				
31.	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bolavoli terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.				
32.	Pembelajaran bolavoli dilakukan saat siang hari, sehingga siswa tidak fokus karena cuaca terlalu panas.				
33.	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu proses pembelajaran.				
34.	Pembelajaran bolavoli memanfaatkan lingkungan terbuka.				

Lampiran 11. Angket Penelitian yang sudah diisi

ANGKET PENELITIAN

Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam
Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli di SD Negeri se-Gugus 13 Kecamatan Coblong
Kota Bandung.

A. Identitas Responden

Nama : Hj. Wati Satriani Spd.
Jabatan : Guru Pengas
Status Pegawai : PNS
Sekolah : SDN 024 Coblong Kota Bdg.
Tanggal Lahir : 15 - 01 - 1961

B. Petunjuk Menjawab Pertanyaan

Pilihlah salah satu jawaban dari setiap pernyataan yang sesuai dengan keadaan di lingkungan Anda dengan memberikan tanda (V) pada kolom yang tersedia, ST menyatakan sangat setuju, S menyatakan setuju, TS menyatakan tidak setuju, dan STS menyatakan sangat tidak setuju.

Contoh

No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	Sarana dan prasarana yang digunakan tidak lengkap			V	

C. Pernyataan

Bacalah pernyataan ini dengan seksama, kemudian jawablah pernyataan yang sudah disediakan menurut kenyataan yang ada dilingkungan dengan memberi tanda (V) pada kolom yang tersedia.


No	Pernyataan	ST	S	TS	STS
1.	Menurunya fungsi panca indra membuat saya kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.		✓		
2.	Saya merasa kebugaran tubuh saya menurun, sehingga seringkali pembelajaran bolavoli kurang berjalan dengan maksimal.		✓		
3.	Saya selalu semangat dan berenergi setiap kali melakukan pembelajaran bolavoli.		✓		
4.	Saya selalu memulai dan mengakhiri pembelajaran bolavoli dengan tepat waktu.		✓		
5.	Saya tidak sabar ketika menghadapi siswa yang susah diatur saat melaksanakan pembelajaran bolavoli.	✓			
6.	Saya merasa tidak percaya diri ketika melaksanakan pembelajaran bolavoli.			✓	
7.	Saya merasa hubungan saya dengan guru lain kurang baik, sehingga komunikasi tidak berjalan lancar			✓	
8.	Hubungan antara saya dengan siswa yang kurang baik, membuat pelaksanaan pembelajaran bolavoli terganggu.			✓	

9.	Saya merasa tidak mampu menjelaskan dan mempraktikkan materi pembelajaran bolavoli dengan benar kepada siswa.			✓	
10.	Penggunaan media menghambat pelaksanaan pembelajaran bolavoli.			✓	
11.	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli ada siswa yang meminta izin tidak mengikuti pembelajaran karena sakit atau terluka.	✓			
12.	Ada siswa yang memiliki panca indra ab-normal, sehingga dalam pembelajaran bolavoli siswa tidak menerima materi dengan maksimal.	✓			
13.	Ada siswa yang motoriknya lemah atau ruang geraknya terbatas sehingga pembelajaran bolavoli berjalan lambat.	✓			
14.	Ada siswa yang memiliki cacat tubuh, seperti fungsi tangan/ kaki/ panca indra tidak normal sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.				✓
15.	Siswa merasa guru tidak adil (membeda-bedakan) dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.				✓
16.	Saat melaksanakan pembelajaran bolavoli siswa harus diberi intruksi beberapa kali, diulang-ulang dan harus pelan-pelan.	✓			
17.	Setiap melaksanakan pembelajaran bolavoli saya selalu memberikan motivasi kepada siswa, agar siswa cepat bisa dan tidak bosan.	✓			

18.	Saya selalu memberikan perhatian kepada siswa setiap kali melaksanakan pembelajaran bolavoli, agar tidak jenuh.	✓			
19.	Beberapa siswa memiliki ingatan yang lemah, sehingga dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli harus berulang-ulang.		✓		
20.	Saya merasa siswa belum matang/siap untuk mengikuti pembelajaran bolavoli, sehingga siswa membutuhkan pengawasan yang ketat.		✓		
21.	Lapangan bolavoli yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah menyewa/bukan milik sekolah.				✓
22.	Alat bantu (bolavoli, net, dll) untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli adalah milik sendiri/instansi.	✓			
23.	Saya selalu menyediakan alat bantu/ bolavoli/ net yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli agar siswa dapat maksimal dalam belajar.	✓			
24.	Jumlah bolavoli yang digunakan dalam pembelajaran bolavoli mencukupi dengan jumlah siswa yang ada, sehingga pembelajaran bolavoli berjalan maksimal.		✓		
25.	Sarana dan prasana yang digunakan menghambat partisipasi siswa saat pembelajaran bolavoli.		✓		

26.	Biaya yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran bolavoli terlalu banyak/mahal.			✓	
27.	Saya merasa pertemuan pembelajaran bolavoli masih kurang, sehingga siswa sering mengeluh tangannya sakit ketika belajar bolavoli.		✓		
28.	Saya merasa materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.		✓		
29.	Saya merasa pembelajaran bolavoli yang saya ajarkan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.		✓		
30.	Musim hujan seringkali menghambat proses pembelajaran bolavoli.	✓			
31.	Alokasi waktu/pertemuan pelaksanaan pembelajaran bolavoli terlalu pendek, sehingga pembelajaran kurang maksimal.			✓	
32.	Pembelajaran bolavoli dilakukan saat siang hari, sehingga siswa tidak fokus karena cuaca terlalu panas.		✓		
33.	Lapangan yang digunakan dekat dengan jalan raya sehingga mengganggu proses pembelajaran.		✓		
34.	Pembelajaran bolavoli memanfaatkan lingkungan terbuka.		✓		

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian

 PEMERINTAH KOTA BANDUNG
DINAS PENDIDIKAN
GUGUS 13
Jl. Sangkuriang No. 87 Telp. (022) 2513181 Bandung 40135

SURAT KETERANGAN
Nomor : 42.1.2/103/ SDN 053C / IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Rukmanah, S.Pd., M.M
NIK	: 19600320 197912 2 008
Pangkat / Golongan	: Pembina Tk. I/Ivb
Jabatan	: Ketua Gugus

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: INTAN SAFITRI ANDRIYANI
NIM	: 1708470
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta


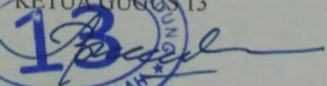
Telah melaksanakan tugas riset / penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di :

1. SDN 007 CIPAGANTI
2. SDN 024 COBLONG
3. SDN 031 PELESIRAN
4. SDN 053 CISITU
5. SDN 065 CIHAMPELAS
6. SDN 103 COBLONG

yang berjudul “ **HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BOLA VOLLY BAGI GURU PENDIDIKAN JASMANI SD NEGERI SE-GUGUS 13 KECAMATAN COBLONG KOTA BANDUNG TAHUN AJARAN 2017 / 2018** “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Dikeluarkan di : Bandung
Pada Tanggal : 30 April 2018


KETUA GUGUS 13

RUKMANAH, S.Pd., M.M
NIP 19600320 197912 2 008

Lampiran 13. Biodata Penelitian

No	Nama	Status Pegawai	Sekolah
1.	A R	PNS	SD N 103 Coblong
2.	L N	PNS	SD N 103 Coblong
3.	P K	PNS	SD N 007 Cipaganti
4.	M R	Honorar	SD N 007 Cipaganti
5.	S A, A.Ma. Pd	PNS	SD N 053 Cisit
6.	H, S.Pd	PNS	SD N 053 Cisit
7.	Rsmn	PNS	SD N 053 Cisit
8.	Hsnda	PNS	SD N 053 Cisit
9.	E K, S.Pd	PNS	SD N 031 Pelesiran
10.	A K, S.Pd	PNS	SD N 031 Pelesiran
11.	J S	PNS	SD N 024 Coblong
12.	Hj. W S, S.Pd	PNS	SD N 024 Coblong
13.	Sprn, S.Pd	PNS	SD N 024 Coblong
14.	D S, S.Pd	Honorar	SD N 065 Cihampelas
15.	H Z, S.Pd	Honorar	SD N 065 Cihampelas

Lampiran 14. Data Hasil Uji Kategorisasi

- a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Statistic

	Hambatan Pelaksana an Pembelaj aran Bolavoli	Pendidik (Guru)	Faktor Peserta Didik (Siswa)	Sarana dan Prasarana	Tenaga non Pendidik	Materi/Kur ikulum	Lingkunga n
Valid N	15	15	15	15	15	15	15
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	100,13	28,80	31,20	16,67	1,47	8,80	13,20
Median	100,00	30,00	33,00	17,00	1,00	9,00	14,00
Mode	100	31	33	18	1	9	15
Std. Deviation	5,489	2,597	3,570	2,717	,516	,676	2,651
Minimum	89	25	24	10	1	8	8
Maximum	112	33	38	20	2	10	17
Sum	1502	432	468	250	22	132	198

Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
89	1	6,7	6,7	6,7
92	1	6,7	6,7	13,3
95	1	6,7	6,7	20,0
98	1	6,7	6,7	26,7
Valid 99	1	6,7	6,7	33,3
100	3	20,0	20,0	53,3
101	1	6,7	6,7	60,0
102	2	13,3	13,3	73,3
103	2	13,3	13,3	86,7

106	1	6,7	6,7	93,3
112	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Pendidik (Guru)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
25	2	13,3	13,3	13,3
26	3	20,0	20,0	33,3
28	1	6,7	6,7	40,0
29	1	6,7	6,7	46,7
30	3	20,0	20,0	66,7
31	4	26,7	26,7	93,3
33	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Peserta Didik (Siswa)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
24	1	6,7	6,7	6,7
27	1	6,7	6,7	13,3
28	1	6,7	6,7	20,0
29	3	20,0	20,0	40,0
30	1	6,7	6,7	46,7
33	4	26,7	26,7	73,3
34	3	20,0	20,0	93,3
38	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Sarana dan Prasarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	6,7	6,7	6,7
13	1	6,7	6,7	13,3
14	1	6,7	6,7	20,0
15	1	6,7	6,7	26,7
16	1	6,7	6,7	33,3
Valid 17	3	20,0	20,0	53,3
18	4	26,7	26,7	80,0
19	1	6,7	6,7	86,7
20	2	13,3	13,3	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Tenaga non Pendidik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	8	53,3	53,3	53,3
Valid 2	7	46,7	46,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Materi/Kurikulum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	5	33,3	33,3	33,3
Valid 9	8	53,3	53,3	86,7
10	2	13,3	13,3	100,0
Total	15	100,0	100,0	


Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	1	6,7	6,7	6,7
9	1	6,7	6,7	13,3
11	2	13,3	13,3	26,7
12	2	13,3	13,3	40,0
13	1	6,7	6,7	46,7
14	2	13,3	13,3	60,0
15	3	20,0	20,0	80,0
16	2	13,3	13,3	93,3
17	1	6,7	6,7	100,0
Total	15	100,0	100,0	

Lampiran 15. Data Hasil Penelitian

Skor Hasil Penelitian Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bolavoli Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD se-Gugus 13 Kecamatan Coblong Kota Bandung																																				
Nomor Resp	Nomer Butir Pertanyaan																																		Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
SDN 065 CIHAMPELAS (1)	2	2	4	3	3	4	4	1	4	4	3	2	2	1	1	3	4	4	3	1	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	3	3	2	4	100	
SDN 065 CIHAMPELAS (2)	2	3	3	2	2	3	4	1	3	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	1	4	3	3	4	3	3	3	3	99	
SDN 103 COBLONG (1)	2	3	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	1	2	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	2	3	4	101	
SDN 103 COBLONG (2)	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	92	
SDN 007 CIPAGANTI (1)	2	1	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	1	3	3	3	1	2	1	2	2	95	
SDN 007 CIPAGANTI (2)	2	1	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	89	
SDN 053 CISITU (1)	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	112	
SDN 053 CISITU (2)	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	3	102
SDN 053 CISITU (3)	2	3	4	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	1	100
SDN 053 CISITU (4)	2	2	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	1	2	4	4	3	2	4	1	3	100	
SDN 031 PELESIRAN (1)	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	3	1	1	3	3	106
SDN 031 PELESIRAN (2)	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	98
SDN 024 COBLONG (1)	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	102
SDN 024 COBLONG (2)	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	103
SDN 024 COBLONG (3)	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	103
Total	30	37	51	47	40	48	54	22	52	51	46	39	42	46	51	49	57	54	44	40	54	55	54	46	41	22	37	48	47	45	35	38	37	43	1502	

Lampiran 16. Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi dari UPI

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI	
	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	
	FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN	
	Jl. Dr. Setiabudhi Nomor. 229 Bandung 40154 Tlp. dan Fax : (022) 2004750	
	Homepage : http://www.fpok.upi.edu , E-mail : fpok@upi.edu	
<hr/>		
KEPUTUSAN		
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN		
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA		
NOMOR : 1261 /UN40.A6/PP/2018		
TENTANG		
PENGESAHAN JUDUL DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI		
PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS		
FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN		
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA		
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA		
DEKAN FAKULTAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN KESEHATAN		
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA		
Menimbang	:	<ul style="list-style-type: none">a. Bahwa untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa yang menempuh jalur skripsi, bahan kajian sesuai dengan judul yang akan dipertahankan, perlu mendapat pengesahan secara formal;b. Bahwa untuk lancarnya penuangan gagasan ke dalam draft skripsi, mahasiswa yang bersangkutan perlu dibimbing agar penulisan skripsi tersebut selesai tepat waktu;c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Penetapan Judul dan Pembimbing Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia;
Mengingat	:	<ul style="list-style-type: none">1. PP Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi.2. PP Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.3. Peraturan MWA UPI Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan MWA UPI Nomor 06/PER/MWA UPI/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan MWA UPI Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia.4. Peraturan MWA UPI Nomor 08/PER/MWA UPI/2015 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia 2016-2020.5. Peraturan MWA UPI Nomor 10/PER/MWA UPI/2015 tentang Pengesahan Rencana Kinerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016.6. Keputusan Rektor UPI Nomor 7882/UN40/KP/2012 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.7. Keputusan Rektor UPI Nomor 8171/UN40/HK/2015 tentang Pedoman Implementasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016.8. Keputusan Rektor UPI Nomor 5805/UN40/HK/2015 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2016.

Lampiran 16. Lanjutan Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi dari UPI

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENGESAHAN JUDUL DAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS FAKULTAS PENDIDIKAN OLAHRAGA DAN KESEHATAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

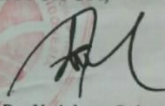
PERTAMA : Menetapkan Judul dan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia yang namanya sebagaimana tercantum dalam lampiran Keputusan ini.

KEDUA : Menugaskan kepada Dosen pembimbing Skripsi sebagaimana dimaksud diktum PERTAMA agar melaksanakan bimbingan sesuai dengan pedoman bimbingan skripsi dengan penuh rasa tanggung jawab dan melaporkan kegiatan bimbingan kepada Dekan melalui Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas.

KETIGA : Batas waktu bimbingan skripsi selama 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan sejak tanggal ditetapkan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : **29 MAR. 2018**
Dekan FPOK UPI,


Prof. Dr. H. Adang Suherman, MA
NIP. 196306181988031002

Tembusan :

1. Yth. Wakil Dekan FPOK UPI;
2. Yth. Ketua Departemen POR FPOK UPI;
3. Yth. Ketua Program Studi PGSD Penjas FPOK UPI;
4. Yth. Kabag TU FPOK UPI;
5. Yth. Para Kasi FPOK UPI.

Lampiran 16. Lanjutan Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi dari UPI

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN FPOK UPI
NOMOR : 1261/UN40.A6/PP/2018

PENGESAHAN PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
PRODI PGSD PENJAS DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2017/2018

NO	NAMA/NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI	PEMBIMBING SKRIPSI
1	Rivaldy Kusuma Wardana (1401369)	Penerapan Pendekatan Taktis dan Gaya Mengajar Praktis (Practice Style) dalam Pembelajaran Futsal	1. Dr. Agus Mahendra, MA
			2. Didin Budiman, M.Pd
2	Rabbani Assalam (1403098)	Penerapan Pendekatan Konsep dalam Pembelajaran Lompat Jangkit di SDN 1 Ciparay.	1. Dr. Agus Mahendra, MA
			2. Dr. Yudy Hendrayana, M.Kes
3	Vinaya (1406116)	Penerapan Model TGfU dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli di SDN Mundak Jaya 1.	1. Dr. H. Yunnyun Yudiana, M.Pd
			2. Suherman Slamet, M.Pd
4	Juliustian Erland (1405592)	Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Permainan Sepak Takraw.	1. Drs. Sucipto, M.Kes.
			2. Didin Budiman, M.Pd
5	Yasa Patra (1400364)	Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Permainan Futsal pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar.	1. Alit Rahmat, M.Pd
			2. Suherman Slamet, M.Pd
6	Rifki Firmansyah (1406215)	Penerapan Gaya Reciprokal dalam Pembelajaran Atletik Nomor Lari dan Peningkatan Partisipasinya.	1. Dr. Agus Mahendra, MA
			2. Sufyar Mudjiyanto, M.Pd
7	M. Rizky A.B (1403810)	Penerapan Model Kooperatif dengan Alat Bantu Audio Visual dalam Pembelajaran Futsal.	1. Didin Budiman, M.Pd
			2. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd
8	Taufik Hidayat (1400469)	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif dan Pengaturan Latihan Acak dalam Pembelajaran Bulutangkis.	1. Dr. Agus Mahendra, MA
			2. Dr. Nuryadi, M.Pd
9	Ragil Aditya Pratama (1403398)	Penerapan Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Permainan Sepak Bola di SDN 2 Rancamaya.	1. Dr. Nuryadi, M.Pd
			2. Dr. Dian Budiana, M.Pd
10	Sugih Darmawan (1403385)	Penerapan Gaya Mengajar Self Check Style Dalam Pembelajaran Aktivitas Pola Gerak Dasar di Sekolah Dasar.	1. Drs. Andi Suntoda, M.Pd
			2. Helmy Firmansyah, M.Pd

Lampiran 16. Lanjutan Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi dari UPI


11	Mochamad Alam (1401197)	Penerapan Model Kooperatif Tipe TGT dan TPSR dalam Pembelajaran Bola Voli.	1. Drs. H. Toto Subroto, M.Pd 2. Dr. Dian Budiana, M.Pd
12	Rizal Sandi Nugraha (1304279)	Peningkatan Keterampilan Bermain Bola Melalui Pendekatan Soccer - Like - Games.	1. Drs. H. Toto Subroto, M.Pd 2. Drs. Andi Suntoda, M.Pd
13	Giar Chandraditya (1406105)	Implementasi Pendekatan Taktis dalam Permainan Bola Besar Bola Tangan di Sekolah Dasar.	1. Dr. H. Yunyun Yudianta, M.Pd 2. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd
14	Fauzi Maulana (1400842)	Implementasi Model Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Permainan Bola Besar Sepak Bola.	1. Drs. Eka Nugraha, M.Kes. 2. Drs. H. Toto Subroto, M.Pd
15	Oji Rusmawan (1400815)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dan Hellison Terhadap Peningkatan Tanggung Jawab Siswa.	1. Dr. Agus Mahendra, MA 2. H. Carsiwan, S.Pd., M.Pd
16	Firman Mustopa (11011356)	Program Trauma Healing Bagi Anak - Anak Korban Bencana Banjir Bandang di Kabupaten Garut . Studi Ex - Post Facto.	1. Drs. Andi Suntoda, M.Pd 2. Dra. Hj. Oom Rohmah, M.Pd
17	Tessa Tianti Osmon (1404704)	Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gegerkalong Girang	1. Dr. Yusuf Hidayat, S.Pd., M.Si 2. Didin Budiman, M.Pd
18	Saffanah Suryana Putri (1404254)	Penerapan Permainan Bola Besar untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Penjas	1. Dr. Hj. Tite Juliantine, M.Pd 2. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd
19	Anisa Waup Annas (1406798)	Pengaruh Aktivitas Fisik Terhadap Kemampuan Konsentrasi	1. dr. Lucky Angkawidjaya R, M.Pd 2. Jajat Darajat KN, M.Kes
20	Honni Abdilah (1400803)	Upaya Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran Penjas Melalui Penerapan Permainan Tradisional Boy-Boyan	1. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd 2. Suherman Slamet, M.Pd
21	Ryan Sulton Ryaldi (1404635)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sepak Bola dengan Modifikasi Pembelajaran Melalui Aktivitas Soccer Like Games	1. Dr. Nuryadi, M.Pd 2. Didin Budiman, M.Pd
22	Jais (1406302)	Penerapan Model Movement Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Bermain Bolavoli	1. Suherman Slamet, M.Pd 2. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd
23	Zeni M. Irgan Panhoten (1301404)	Pengaruh Model Pendidikan Gerak Berformat Halang Rintang dan Struktur Berpola Terhadap Kebugaran Jasmani di Sekolah Dasar	1. Dr. Agus Mahendra, MA 2. Dr. Dian Budiana, M.Pd

Lampiran 16. Lanjutan Surat Keterangan Dosen Pembimbing Skripsi dari UPI

24	Diana Sri Safitri (1406886)	Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Lari Melalui Pendekatan Bermain Pada Siswa Kelas III SDN Gegerkalong 1-2	1. Dr. Agus Mahendra, MA 2. Didin Budiman, M.Pd
25	Rendra Septian (1406570)	Peningkatan Kemampuan Konsentrasi Melalui Penerapan Brain Games	1. Jajat Darajar K.N,S.Pd,M.Kes 2. Drs. Andi Suntoda, M.Pd
26	Ervin Anugrah Nopriyansyah (1303757)	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mengoper Bola Melalui Penerapan Pendekatan Taktis dan Modifikasi Bola dalam Permainan Sepakbola	1. Dr. Dian Budiana, M.Pd 2. Dr. Agus Mahendra, MA
27	Agi Gustafiansyah (1303543)	Implementasi Model Pembelajaran Hellison dengan Pendekatan Taktis dalam permainan Kasti untuk Meningkatkan tanggung jawab	1. Dr. Dian Budiana, M.Pd 2. Suherman Slamet, M.Pd
28	Galih Raspati (1105159)	Upaya Meningkatkan Keterampilan Manipulatif dan Kerjasama Melalui Modifikasi Permainan Kasti Pada Siswa Kelas IV SDN Kampung Sawah 01 Bogor	1. Didin Budiman, M.Pd 2. Dra. Lilis Komariyah, M.Pd
29	Diding Muh Panji Aulia (1105157)	Upaya Meningkatkan Pemahaman Nilai Sportif dalam Pembelajaran Penjas Melalui Modifikasi Permainan Sepak Bola	1. Dr. Bambang Abduljabar, M.Pd 2. Dr. Dian Budiana, M.Pd
30	Risani Riski Rahayu (14604221079)	Implementasi Pendidikan Jasmani Adaptif di Sekolah Dasar Inklusi di Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta	1. Dr. Agus Mahendra, MA 2. Drs. Andi Suntoda, M.Pd
31	Intan Safitri Andriyani (14604221004)	Hambatan Pelaksanaan Pembelajaran Bola Voli Bagi Guru di SD Se-Gugus 3 Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta	1. Suherman Slamet, M.Pd 2. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd
32	Shelyawibi (14604221064)	Keterlaksanaan Permainan Tradisional Dalam Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri	1. Drs. Andi Suntoda, M.Pd 2. Dr. Dian Budiana, M.Pd
33	Nunung Sulaiman (14604221079)	Motivasi bermain Futsal Siswa kelas atas SD Laboratorium Percontohan UPI di Lapangan SD Laboratorium UPI Kecamatan Sukasari Kabupaten Bandung	1. Didin Budiman, M.Pd 2. Lukmannul Haqim Lubay, M.Pd

Bandung, 29 MAR 2018

Dekan FPOK UPI



4 Prof. H. Dr. Adang Suherman, MA
NIP. 196306181988031002

Lampiran 17. Dokumentasi

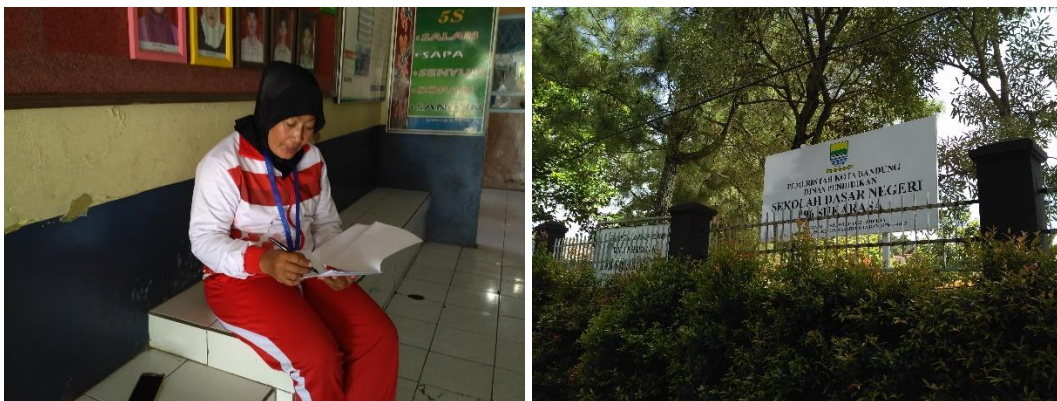
Dokumentasi Uji Coba Penelitian



SD Negeri 195 Isola



SD Negeri 138 Gegerkalong Girang



SD Negeri 196 Sukarasa

Dokumentasi Penelitian



SD Negeri 065 Cihampelas



SD Negeri 103 Coblong



SD Negeri 007 Cipaganti



SD Negeri 053 Cisitu



SD N 031 Pelesiran



SD Negeri 024 Coblong